

**IMPLEMENTASI STRATEGI *CARD SORT*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
DI MI MA'ARIF NU 1 GUNUNGLURAH
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN PURWOKERTO Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

UMI MASLAHATUL FIQRIYAH

NIM. 1522405077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Umi Maslahatul Fiqriyah
NIM : 1522405077
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Madrasah / PGMI
Judul : Implementasi Strategi *Card Sort* Pada
Pembelajaran Tematik Kelas IV
Di MI Ma'arif NU I Gununglurah
Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 07 Februari 2020

Saya yang menyatakan,



Umi Maslahatul Fiqriyah
NIM. 1522405077

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI STRATEGI *CARD SORT* PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS IV DI MI MA'ARIF NU I GUNUNGLURAH
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Umi Maslahatul Fiqriyah, NIM : 1522405077, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal : 22 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Dr. Subur, M.Ag.
NIP.: 19670307 199303 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.
NIP.: 19840809 201503 1 003

Penguji Utama,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 002



Mengetahui :

Rekan



Dr. H. Suwito, M.Ag.

19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 7 Februari 2020

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Umi Maslahatul Fiqriyah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Umi Maslahatul Fiqriyah
NIM : 1522407077
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : IMPLEMENTASI STRATEGI *CARD SORT* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI MI MA'ARIF NU I GUNUNGLURAH KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Subur, M.Ag
NIP.196703071993031005

**IMPLEMENTASI STRATEGI *CARD SORT* PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS IV DI MI MA'ARIF NU I GUNUNGLURAH
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

Umi Maslahatul Fiqriyah

NIM. 1522405077

Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Proses pembelajaran di sekolah merupakan tanggung jawab seorang pendidik karena pendidik dituntut memiliki kemampuan memilih strategi pembelajaran sebagai sarana dan usaha dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan program pembelajaran. MI Ma'arif NU I Gununglurah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan strategi *card sort* pada pembelajaran tematik kelas IV.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi *card sort* yang terjadi di MI Ma'arif NU I Gununglurah serta menganalisis penerapan strategi *card sort* dan dampak yang terjadi setelah pelaksanaan strategi pembelajaran tersebut. Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dan dengan metode pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU I Gununglurah untuk membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori. Pembelajaran dengan menerapkan strategi *card sort* pada pembelajaran tematik kelas IV dapat membuat siswa lebih antusias dalam belajar, lebih aktif, mampu mengembangkan keterampilan sosial mereka dengan berinteraksi dengan siswa yang lain, melatih kemampuan berfikir dan mengungkapkan ide dan gagasan di depan umum.

Kata Kunci: Strategi *Card Sort* dan Pembelajaran Tematik.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqoroh : 286)¹



¹ Mushaf Madinah, *Al qur'an, Terjemah, dan Tafsir* (Bandung : Penerbit Jabal) , hlm. 49

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, Dengan segala nikmat, karunia dan ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk kedua orang tua saya tercinta, Ibu Pariyah dan Bapak Wartam Achmad Musarif yang selalu membantu, mendukung, mendo'akan, memberikan motivasi, semangat serta nasehatnya yang menjadi jembatan perjalanan hidupku karena tiada kata seindah do'a dan tiada do'a yang paling khusyu selain do'a yang terucap dari orang tua. Terimakasih
2. Kakak saya tersayang, Uswatun Khasanah, Sumarno, Muhammad Fauzi, Titi Nur 'Aeni, serta keponakan saya Aflah Nur Hidayatulloh, Khusna Nur Hidayati, Mikayla Azzahra, Muhammad Pramudya Dipakusuma yang selalu membantu, mendo'akan, memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih
3. Sahabat- Sahabat Baikku, terutama Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) B 2015 yang selalu berjuang bersama dalam mengemban ilmu, tanpa semangat, dukungan, dan bantuan kalian tidak mungkin saya sampai disini. Trimakasih atas canda, tawa dan perjuangan yang kita lewati bersama.
4. Almameterku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Implementasi Strategi *Card Sort* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma’arif NU I Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Sang revosioner Umat Islam.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak terimakasih dan penghargaan setinggi – tingginya kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, mengoreksi, memberi saran, perhatian, serta dukungan terhadap penulis.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. H. Siswadi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto.
7. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., selaku Penasehat Akademik PGMI B Angkatan 2015 IAIN Purwokerto.
8. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan selama penulis menempuh studi di IAIN Purwokerto.
9. Imarotul Khairiyah, S.Pd.I selaku Kepala MI Ma’arif NU I Gununglurah, terimakasih atas izin yang ibu berikan sehingga peneliti dapat melakukan

penelitian di MI Ma'arif NU I Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

10. Isna Zaqiyani, selaku wali kelas IV MI Ma'arif NU I Gununglurah, yang telah bersedia membantu peneliti selama proses penelitian.
11. Kedua orang tua tercinta, Ibu Pariyah dan Bapak Wartam Achmad Musarif yang selalu membantu, mendukung, mendo'akan, memberikan motivasi, semangat serta nasehatnya yang menjadi jembatan perjalanan hidupku karena tiada kata seindah do'a dan tiada do'a yang paling khusyu selain do'a yang terucap dari orang tua.
12. Kakak tersayang, Uswatun Khasanah, Sumarno, Muhammad Fauzi, Titi Nur 'Aeni, yang selalu memberikan kebahagiaan, membantu, mendo'akan, memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Keponakan – keponakan terlucu, Aflah Nur Hidayatulloh, Khusna Nur Hidayati, Mikayla Azzahra, Muhammad Pramudya Dipakusuma yang selalu memberikan keceriaan sehingga peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Segenap keluarga besar penulis, yang selalu mendo'akan, memberi dukungan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. K.H Ashifuddin, S. Ag., M.Pd dan Hj. Ani Nusrotun Nasikhah Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Sokawera Cilongok, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang serta memberikan banyak ilmu kepada santri-santrinya.
16. Keluarga besar Pondok Pesantren Darussalam Sokawera Cilongok, khususnya santri putri Astri, Kafina, Dila, Fitri, Mei, Uli, Salsa, Nesa, Neli, Ari, Nofi, Rohmah, Lulu, Anis, Hasya, Zakiya, Zena, Desi, Umi, Indri, Tika dan Kalista. Terimakasih untuk dukungan, do'a, dan bantuan kalian, serta canda, tawa dan kebersamaan selama ini.
17. Semua teman-teman keluarga PGMI-B IAIN Purwokerto angkatan 2015 yang telah memberikan warna di hidup peneliti mulai dari awal kuliah sampai akhir, semoga kebersamaan dan silaturahmi ini tetap terjalin.

18. Kedua sahabat penulis, Mufti Lusiana dan Parahayu Puspita Wardani, yang telah memberikan do'a, semangat, dukungan dan kebahagiaan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semangat, lancar dan baik.
19. Bapak Kyai Attabik (Alm) dan segenap keluarga, Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an, dan teman-teman PPRQ, terkhusus Masuci WP, Ira Aesya Rakhamnia, Suci Rahmatika Fajriani, Nisa Farkhatun Z, Ariesta Alfi, Mbak Rizqi, Mbak Laeli, Mbak Hana, Mbak Hanif, Mbak Romlah, Mbak umi. Terimakasih atas ilmu yang diberikan.
20. Induk Semang Bapak Khoeron dan Ibu Mulyanti, juga teman –teman KKN angkatan 42 kelompok 17, Ziyana, Nining, Iin, Erna, Muti, Lili, Fela, Laila, Heri, Fahmi, Santo. Yang mengajarkan kerjasama dan kebersamaan.
21. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga karya tulis sederhana ini mendapat Ridho-Nya dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Amiin Yaa Robbal'Aalamiin.*

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 10 Februari 2020

Penulis



Umi Maslahatul Fiqriyah
NIM. 1522405077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : STRATEGI PEMBELAJARAN <i>CARD SORT</i> PADA PEMBELAJARAN TEMATIK	
A. Konsep Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i>	12
1. Strategi Pembelajaran.....	12
2. Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Strategi Pembelajaran....	14
3. Strategi <i>Active Learnin</i>	15
4. Dasar dan Komponen Strategi Pembelajaran Aktif	17
5. Karakteristik <i>Active Learning</i>	18
6. Macam-macam <i>Active Learning</i>	20
B. Strategi <i>Card Sort</i>	21

1. Pengertian Strategi <i>Card Sort</i>	21
2. Langkah- langkah Strategi <i>Card Sort</i>	21
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Card Sort</i>	22
4. Hal – hal yang harus diperhatikan dalam Penggunaan Strategi <i>Card Sort</i>	22
C. Pembelajaran Tematik.....	23
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	23
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	24
3. Manfaat Pembelajaran Tematik	25
4. Tahap – tahap Pembelajaran Tematik	26
D. Karakteristik peserta didik di SD/MI	29
E. Implementasi Strategi <i>Card Sort</i> Pada Pembelajaran Tematik....	31
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Sumber Data.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU I Gununglurah.....	41
1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 1 Gununglurah.....	41
2. Letak Geografis.....	41
3. Profil MI Ma'arif NU I Gununglurah	42
4. Visi, Misi, dan Tujuan MI Ma'arif NU I Gununglurah	42
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	43
6. Keadaan Siswa	44
7. Profil Kelas IV A MI Ma'arif NU I Gununglurah	45
8. Sarana dan Prasarana.....	46
9. Pengembangan Bakat dan Minat.....	47
B. Implementasi Pelaksanaan Strategi <i>Card Sort</i> pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU I Gununglurah.....	48
1. Tahap Perencanaan.....	48

2. Tahap Pelaksanaan	50
3. Evaluasi Implementasi Strategi <i>Card Sort</i> pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU I Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.....	63
C. Analisis Data	64
1. Analisis Perencanaan Pembelajaran.....	64
2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran	65
3. Analisis Evaluasi Pembelajaran	67
D. Kelebihan dan Kelemahan Implementasi Strategi <i>Card Sort</i> pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU I Gununglurah	68
1. Kelebihan dalam Implementasi Strategi <i>Card Sort</i> pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Gununglurah.....	68
2. Kelemahan dalam Implementasi Strategi <i>Card Sort</i> pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Gununglurah.....	68
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran – saran	70
C. Penutup.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Daftar Nama guru dan karyawan MI Ma'arif NU 1 Gununglurah
- Tabel 2 : Keadaan Siswa MI Ma'arif NU I Gununglurah
- Tabel 3 : Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV A MI Ma'arif NU
Gununglurah
- Tabel 4 : Daftar Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU I Gununglurah
- Tabel 5 : Daftar Alat Kesenian MI Ma'arif NU I Gununglurah



DAFTAR GAMBAR

1. Dokumentasi saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Dokumentasi saat pembagian kelompok
3. Dokumentasi saat pencarian kelompok
4. Dokumentasi saat diskusi kelompok
5. Peserta didik saat melakukan kegiatan membaca
6. Dokumentasi peserta didik mencatat peta konsep pembelajaran
7. Peserta didik saat memaparkan hasil diskusi



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
Lampiran 2	Hasil Wawancara
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema 4 Kelas 4
Lampiran 4	Surat Izin Riset Individual
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset dari MI Ma'arif NU I Gununglurah
Lampiran 6	Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
Lampiran 7	Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran 8	Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran 9	Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
Lampiran 10	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 11	Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 12	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 13	Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 14	Surat Keterangan Wakaf
Lampiran 15	Surat Keterangan Lulus Komprehensif
Lampiran 16	Sertifikat Lulus Ujian BTA-PPI
Lampiran 17	Sertifikat Lulus Ujian Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
Lampiran 18	Sertifikat Lulus Aplikasi Komputer
Lampiran 19	Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Lampiran 20	Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
Lampiran 21	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) BAB 1 Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.² Menurut Ahmad D. Marimba pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi diri sesuai dengan yang diperlukan setiap individu.

Tujuan pendidikan adalah suatu perubahan yang diharapkan pada peserta didik setelah mengalami proses pendidikan. Adapun tujuan pendidikan dalam Undang-Undang SISDIKNAS yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴ Dari penjelasan tergambar jelas bahwa dengan melaksanakan pendidikan, diharapkan peserta didik menjadi pribadi yang baik dari segi intelektual, emosional serta spiritual serta memiliki keterampilan yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

² Sumiarti, *Ilmu Pendidikan* (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 2.

³ Hasbulloh, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3

⁴ Martinis Yamin & Maisah, *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Referensi. 2012) Hlm. 41

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang demikian maka diperlukan cara untuk mencapainya. Salah satu caranya yaitu melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses yang penting dalam kegiatan disekolah. Hal itu dikarenakan sebagian besar waktu peserta didik disekolah dihabiskan untuk kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan aktifitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dengan didasari oleh adanya tujuan, baik berupa pengetahuan, sikap maupun ketrampilan. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik. Antara aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik inilah yang sering disebut interaksi pembelajaran.⁵

Proses pembelajaran di sekolah merupakan tanggung jawab seorang pendidik. Guru merupakan suatu pekerjaan profesional. Untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik, selain harus memenuhi syarat kedewasaan, sehat jasmani, dan rohani, guru juga harus memiliki ilmu dan kecakapan-kecakapan keguruan agar mampu menyampaikan ilmu pengetahuan atau bidang studi yang diajarkannya ia harus menguasai ilmu yang diajarkannya secara mendalam dan meluas.

Untuk dapat menyajikan dan menyampaikan materi pengetahuan atau bidang studi dengan tepat, guru juga dituntut menguasai strategi mengajar dengan baik. Mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi suatu proses mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh sebab itu, dalam proses mengajar terdapat kegiatan membimbing siswa agar siswa berkembang sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya, melatih ketrampilan baik ketrampilan intelektual, maupun ketrampilan motorik sehingga siswa dapat berani hidup di masyarakat yang cepat berubah dan penuh persaingan, memotivasi siswa agar mereka dapat memecahkan berbagai persoalan hidup dalam masyarakat yang penuh tantangan dan rintangan, membentuk siswa yang memiliki kemampuan inovatif dan kreatif. Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kemampuan

⁵ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains* (Purwokerto: STAIN Press, 2013) Cet.1, hlm.18

merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa termasuk didalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektifitas pembelajaran.⁶ Seorang guru diharapkan dapat mempersiapkan strategi pembelajaran, melaksanakan dan menilai hasil belajar siswa dengan baik, dapat mengelola kelas dan membimbing perkembangan siswa dengan tepat. Untuk menciptakan kondisi kelas yang kondusif, seorang guru mesti mengarahkan semua potensi dirinya. Dari segi intelektualitas, dia harus semakin mampu menguasai materi pembelajaran karena dengan semakin mandirinya siswa dalam proses pembelajaran, mereka semakin mungkin menemukan hal-hal baru yang kadang tidak terduga. Selain itu, dia juga harus mengarahkan pengetahuan dan ketrampilan dalam suasana kelas yang kondusif yang menyenangkan bagi siswa.⁷

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁸ Dalam kegiatan pembelajaran pendidik dituntut memiliki kemampuan memilih strategi pembelajaran yang tepat. Kemampuan tersebut sebagai sarana dan usaha dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran yang tepat sesuai dengan program pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran dikatakan efektif apabila metode tersebut dapat mencapai tujuan secara tepat dengan waktu yg lebih singkat dari strategi yang lain. Kriteria lain yang diperhatikan dalam strategi pembelajaran adalah kemampuan peserta didik, cakupan materi, tingkat keterlibatan peserta didik dan tujuan pembelajaran.⁹ Salah satu sekolah yang menerapkan strategi pembelajaran adalah MI Ma'arif NU I Gununglurah. Hal

⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) hlm. 274

⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 183

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012) hlm. 126

⁹ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains* (Purwokerto: STAIN Press, 2013) Cet. 1, hlm. 32

ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa guru senantiasa menggunakan strategi dalam kegiatan belajar, sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kelas dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan tetap memperhatikan kesesuaian strategi pembelajaran dengan kompetensi yang ingin dicapai, agar peserta didik dalam memahami materi tersebut semakin mudah.

Berdasarkan hasil penelitian di MI Ma'arif NU I Gununglurah dengan melaksanakan wawancara dan observasi yang dilaksanakan pada Jum'at, 12 April 2019 peneliti memperoleh beberapa informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran di madrasah tersebut, dimana dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas IV oleh Ibu Isna Zaqiyani, S.Pd.I beliau menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode tersebut didukung dengan penerapan strategi pembelajaran aktif khususnya pada mata pelajaran tematik, serta penyampaian materi yang disampaikan oleh ibu Isna sangat mudah dipahami oleh peserta didik sehingga peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan pada Senin, 15 April 2019 peneliti mendapat informasi bahwa dalam pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU I Gununglurah guru kelas IV menggunakan strategi pembelajaran *active learning* salah satunya yaitu *card sort*. Adapun landasan beliau menerapkan strategi pembelajaran *card sort* diantaranya adalah lebih efektif di terapkan. Strategi pembelajaran *card sort* akan mengurangi rasa bosan peserta didik ketika belajar. Sehingga peserta didik lebih semangat dan ikut aktif dalam proses pembelajaran. selain itu dalam pembelajaran ini peserta didik berantusias dalam mengikuti pelajaran dan tidak hanya duduk dan mendengarkan. Pada saat proses pembelajaran, terdapat beberapa peserta didik yang pasif di dalam kelas, setelah menggunakan strategi ini dapat melatih peserta didik untuk memulai aktif di dalam kelas, karena strategi ini dilakukan dengan berdiskusi kelompok, sehingga peserta didik dapat mengemukakan pendapat, berlatih bekerja sama, berdiskusi, berani menjawab pertanyaan atau sanggahan, serta memiliki rasa

tanggung jawab. Selain itu juga mempermudah pemahaman peserta didik secara mandiri terkait materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di MI Ma'arif NU I Gununglurah yang menerapkan strategi *Card Sort* pada Pembelajaran Tematik kelas IV telah menggunakan strategi *Card Sort* dengan tujuan dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.¹⁰

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana Implementasi Strategi *Card Sort* Pada Pembelajaran Tematik. Maka peneliti mengangkat judul tentang “Implementasi Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU I Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Implementasi Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” Untuk menghindari kesalah pahaman judul diatas, penulis memberikan arti tentang beberapa hal yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul proposal skripsi ini, sebagai berikut:

1. Implementasi Strategi *Card Sort*

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹¹

Strategi *Card Sort* merupakan kegiatan kolaborasi yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi dari suatu objek. Strategi *Card Sort* yakni strategi pembelajaran berupa potongan-

¹⁰ Observasi Pendahuluan MI Ma'arif NU I Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada tanggal 12 April 2019.

¹¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hlm. 233.

potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Tujuan penggunaan Strategi *Card Sort* ini adalah untuk mengaktifkan setiap individu sekaligus kelompok dalam belajar. Strategi ini juga mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.¹²

Jadi, yang dimaksud dengan implementasi strategi *Card Sort* dalam proposal skripsi ini adalah penerapan strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dalam bentuk kolaborasi berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran dengan maksud untuk mengaktifkan setiap individu maupun kelompok dalam belajar sehingga siswa lebih mampu menguasai materi pelajaran.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara materi pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran yang akhirnya akan membentuk pengetahuan peserta didik secara integral.¹³

Jadi pembelajaran tematik dalam penelitian ini adalah sebuah pembelajaran yang menggabungkan antara beberapa mata pelajaran menjadi satu yang bertolak pada tema-tema tertentu sebagai pusatnya, sehingga tidak ada batas antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran lainnya.

3. MI Ma'arif NU 1 Gununglurah

MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang ada dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Banyumas yang didirikan oleh Yayasan LP

¹²Sumantri, Mohammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran (Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

¹³Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains* (Purwokerto: STAIN Press, 2013) Cet.1, hlm. 52.

Ma'arif NU. Madrasah ini beralamat di Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Jadi, dapat disimpulkan dari keseluruhan rangkaian tersebut bahwa Implementasi Strategi Card Sort dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, merupakan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi Card Sort Sort dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.”

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat serta dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran Tematik, serta mampu menjadi inspirasi bagi madrasah-madrasah yang belum menggunakan Strategi *Card Sort* pada pembelajaran Tematik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Siswa akan memperoleh pengalaman dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* sehingga siswa akan lebih aktif dan tidak mudah bosan pada saat mengikuti pembelajaran.

2) Bagi Guru

Dapat meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dalam mengajarkan materi kepada siswa, dapat menerapkan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam prosesnya melalui kelompok kecil dalam proses belajar, dengan diterapkannya strategi *Card Sort* yang mana dapat terciptanya kondisi belajar yang aktif serta membuat siswa antusias mengikuti pelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai.

3) Bagi Madrasah

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi yang positif kepada madrasah/sekolah dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran khususnya untuk pembelajaran Tematik kelas VI di MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

4) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar dapat menambah pengalaman, kemampuan, serta ketrampilan yang ada dalam diri peneliti dan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang berisi tentang teori yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitiandan dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan beberapa reverensi untuk menunjang kajian teori yang berkaitan dengan penelitian yang

penulis angkat. Diantaranya adalah Skripsi saudari Alifia Ana Musyarofah yang berjudul “Implementasi Strategi *Card Sort* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 MI Ma’arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Tahun 2017/2018”. Skripsi tersebut memaparkan tentang penelitian kualitatif strategi *Card Sort*. Perbedaan dengan skripsi penulis buat adalah pada pembelajaran skripsi Alifia Ana Musyarofah menggunakan pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penulis menggunakan pembelajaran tematik. Perbedaan lainnya adalah lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian dari sumber rujukan adalah siswa MI Ma’arif NU 1 Rancamaya sedangkan subjek yang penulis buat adalah MI Ma’arif NU 1 Gununglurah. Sedangkan persamaan dari skripsi saudari Alifia Ana Musyarofah adalah sama-sama membahas tentang strategi *Card Sort*.

Skripsi saudari Nur Rosyidah Budiati yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Menyebutkan Ketentuan Tata Cara Shalat Fardhu menggunakan Strategi Pembelajaran *Card Sort* di Kelas II MI Ma’arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun 2014/2015”. Skripsi tersebut memaparkan tentang penelitian kuantitatif strategi *Card Sort*. Perbedaan dengan skripsi penulis buat adalah pada jenis penelitian skripsi Nur Rosyidah Budiati menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan lainnya adalah subjek penelitian, dimana subjek penelitian adalah MI Ma’arif NU Teluk sedangkan subjek penulis adalah MI Ma’arif NU 1 Gununglurah. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas strategi *Card Sort*.

Skripsi saudara Imam Wibowo yang berjudul Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Pembelajaran IPS Kelas III Di MI Ma’arif NU 3 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi tersebut memaparkan tentang penelitian kualitatif penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran IPS. Perbedaan dengan skripsi yang akan penulis buat adalah mata pelajaran, dimana skripsi Imam Wibowo meneliti pembelajaran IPS sedangkan skripsi yang akan penulis buat

meneliti pembelajaran Tematik. Perbedaan selanjutnya ada pada subjek penelitian, dimana skripsi Imam Wibowo bersumber rujukan dari siswa MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul sedangkan skripsi yang akan penulis buat bersumber dari siswa MI Ma'arif NU 1 Gununglurah. Sedangkan persamaan dari skripsi Imam Wibowo sama-sama menggunakan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi dan akhir. Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab :

BAB I yaitu Bab Pendahuluan, merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan bab yang berisi landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan Implementasi Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU I Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi laporan hasil penelitian. Bagian pertama tentang gambaran umum MI Ma'arif NU I Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana, serta visi dan misi MI Ma'arif NU I Gununglurah. Bagian kedua berisi penyajian data mengenai gambaran

umum Implementasi Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU I Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

BAB V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II

STRATEGI *CARD SORT* DAN PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Konsep Strategi Pembelajaran *Active Learning*

1. Strategi Pembelajaran

Belajar pada hakikatnya merupakan proses perubahan didalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Perubahan ini bersifat menetap pada tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Sedangkan Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi anatara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual. Artinya proses belajar terjadi dalam diri individu sesuai dengan perkembangannya dan lingkungannya.¹⁴

Strategi kadang-kadang dipahami sebagai suatu keseluruhan rencana yang mengarahkan pengalaman belajar, seperti mata pelajaran, mata kuliah, atau modul. Strategi mencakup cara yang direncanakan oleh pengembang pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵ Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai di akhir kegiatan pembelajaran.¹⁶ Nana Sudjana mengatakan bahwa strategi belajar mengajar merupakan tindakan guru melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan

¹⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 2014. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm. 15-16

¹⁵ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, 2013. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. Hlm. 206

¹⁶ Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Belajar Yang Mendidik*, 2015. Yogyakarta : PENERBIT GAVA MEDIA. Hlm. 149

beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, alat, serta evaluasi) agar dapat memengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, strategi belajar mengajar adalah usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar di kelas.¹⁷ Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, methode, or series of activities designed to achieves a particular education goal*. Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁸

Ada dua hal yang perlu dicermati dari pengertian diatas. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti susunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Kedua, strategi juga disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan rencana strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh karena itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.¹⁹

Proses pembelajaran di kelas adalah salah satu tahap yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru dituntut memiliki kemampuan memilih strategi pembelajaran yang tepat. Kemampuan tersebut sebagai sarana dan usaha dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran untuk menyajikan

¹⁷Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. 2009. Purwokerto, STAIN Purwokero press. Hlm.12

¹⁸Ngalimun, dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2016). Hlm 4

¹⁹Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2015),hlm. 279

materi pembelajaran yang tepat sesuai dengan program pembelajaran. Untuk menentukan atau memilih strategi pembelajaran, hendaknya berangkat dari perumusan tujuan yang jelas. Setelah tujuan pembelajaran ditentukan, kemudian memilih strategi pembelajaran yang dipandang efektif dan efisien. Suatu strategi pembelajaran dikatakan efektif dan efisien apabila metode tersebut dapat mencapai tujuan secara tepat dengan waktu yang lebih singkat dari strategi yang lain. Kriteria lain yang perlu diperhatikan dalam memilih strategi pembelajaran adalah kemampuan peserta didik, cakupan materi, tingkat keterlibatan peserta didik, dan tujuan pembelajaran.²⁰

2. Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Strategi Pembelajaran

Yang dimaksud dengan prinsip dalam hal ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan. Oleh karena itu, guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran sebagai berikut:²¹

a. Berorientasi pada Tujuan

Tujuan merupakan komponen utama dalam sistem pembelajaran. Segala aktifitas guru dan peserta didik diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran juga dapat menentukan suatu strategi apa yang harus digunakan oleh guru. Oleh karena itu, keberhasilan strategi pembelajaran dapat ditentukan oleh keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

b. Aktivitas

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar itu harus berbuat untuk memperoleh pengalaman tertentu

²⁰ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: Penerbit STAIN Press, 2013), hlm. 32

²¹ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*,hlm. 285-286

sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Maka strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik. Aktifitas tidak hanya dibatasi aktifitas fisik saja, tetapi juga aktifitas psikis. Aktivitas hendaknya dirancang guru untuk tidak menguntungkan/mempermudah salah satu jenis kelamin, misalnya laki-laki dan perempuan.

c. Individualitas

Mengajar merupakan upaya mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun pada dasarnya guru mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin guru capai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik. Semakin tinggi keberhasilan guru dalam mengejar dan mencapai tujuan, maka semakin berkualitas proses pembelajaran itu.

d. Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja tetapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian, peserta didik secara terintegrasi.

3. Strategi *Active Learning*

Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran.²²

Pendapat lain yang menyebutkan bahwa siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dari awal yaitu Silberman yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang

²² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm. 36

materi pelajaran. Pendapat tersebut menegaskan bahwa dengan pembelajaran aktif yang menyenangkan siswa tetap harus menyimak pelajaran yang dilakukan agar memperoleh hasil belajar yang baik.²³

Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada kegiatan pembelajaran. Pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk dapat berperan aktif selama proses pembelajaran, pembelajaran akan lebih aktif dan efektif apabila ditunjang dengan berbagai fasilitas-fasilitas yang mendukung, tata letak yang nyaman dan gaya belajar yang bervariasi. Seperti halnya pada ungkapan yang telah disampaikan oleh Konfusius dalam bukunya Melvin L. Siberman sebagai berikut:

- a. Yang saya dengar, saya lupa.
- b. Yang saya dengar dan saya lihat, saya sedikit ingat.
- c. Yang saya dengar, lihat dan pertanyaan/diskusikan dengan orang lainsaya mulai paham.
- d. Dari yang saya dengar, lihat, bahas dan terapkan sata dapatkan pengetahuan dan keterampilan. Yang saya ajarkan kepada orang lainsaya kuasai.²⁴

Pembelajaran aktif menurut Hisyam Zaini adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif,²⁵ karena disaat siswa mulai untuk berkonsentrasi memasuki pembelajaran aktif

²³Mel silberman. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. 2009. Jogjakarta: Pustaka Intan Madani. Hlm.22

²⁴Hanifah Nurul Jannati, Skripsi : “ *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015*” (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2015)

²⁵Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Edisi Revisi, (Yogyakarta, CTSD Center for Teaching Staff Development, Cet 2, 2004), hlm. 16.

maka mereka telah mulai untuk dapat mendominasi aktivitas pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga materi dapat mudah untuk dihayati dan dipraktikkan oleh siswa.

4. Dasar dan Komponen Strategi Pembelajaran Aktif

Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut²⁶:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat disajikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Berdasarkan pengalaman dan uji coba para ahli, terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam menetapkan strategi pembelajaran, diantaranya sebagai berikut²⁷:

a. Penetapan Perubahan yang Diharapkan

Kegiatan belajar ditandai oleh adanya usaha secara terencana yang bertujuan untuk mewujudkan adanya perubahan pada diri peserta didik, baik pada aspek wawasan, pemahaman, ketrampilan, sikap, dan

²⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan..* (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal.5

²⁷ Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 210-214.

sebagainya agar kegiatan belajar dapat terarah dan memiliki tujuan yang pasti.

b. Penetapan Pendekatan

Pendekatan adalah sebuah kerangka analisis yang akan digunakan dalam memahami suatu masalah. Didalam pendekatan tersebut terkadang menggunakan tolak ukur sebuah ilmu pengetahuan, tujuan yang ingin dicapai, langkah-langkah yang akan digunakan, atau sasaran yang dituju.

c. Penetapan Metode

Selain mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai, penggunaan metode juga harus memperhatikan bahan pelajaran yang akan diberikan, kondisi anak didik, lingkungan dan kemampuan dari guru itu sendiri. Prinsip yang harus mempertimbangkan, yaitu bahwa metode tersebut hendaknya tidak terfokus pada aktivitas guru, melainkan juga pada aktivitas peserta didik.

d. Penetapan Norma Keberhasilan

Menetapkan norma keberhasilan merupakan hal yang penting. Suatu program baru dapat diketahui keberhasilannya, setelah dilakukan evaluasi. Seorang anak dapat dikategorikan sebagai peserta didik yang berhasil, dapat dilihat dari berbagai segi, seperti dari keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran di kelas, tingkah laku sehari-hari di sekolah, hasil ulangan, hubungan sosial, kepemimpinan, prestasi, olahraga, ketrampilan, ketekunannya dalam beribadah, akhlak, dan kepribadiannya.

5. Karakteristik *Active Learning*

Secara umum, suatu proses pembelajaran aktif memungkinkan diperolehnya beberapa hal. pertama, interaksi yang timbul selama proses pembelajaran akan menumbuhkan *positive interdependence*, dimana konsolidasi pengetahuan yang dipelajari hanya dapat diperoleh secara bersama-sama melalui eksplorasi aktif dalam belajar. kedua, setiap individu harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan guru harus

mendapatkan penilaian dari peserta didik sehingga terdapat *individual accountability*. Ketiga, proses pembelajaran aktif memerlukan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga akan memupuk *social skills*.

Menurut Bonwell, pembelajaran aktif memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:²⁸

- a) Menekankan pada proses pembelajaran, bukan hanya penyampaian materi oleh guru. Proses ini merupakan upaya menanamkan nilai kerja jeras kepada peserta didik. Proses pembelajaran tidak lagi sekedar *transfer of knowledge* atau transfer ilmu pengetahuan melainkan *transfer of values* atau transfer nilai. Nilai yang dimaksud disini adalah nilai-nilai karakter secara luas, salah satunya adalah rasa ingin tahu.
- b) Peserta didik tidak boleh pasif, tetapi harus aktif mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Aktif dalam konteks ini merupakan upaya penanaman nilai tanggung jawab, dimana peserta didik harus mempraktekkan bahkan membuktikan teori yang dipelajari, tidak sekedar diketahui.
- c) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik berhak menerima materi pelajaran yang dipandang selaras dengan pandangan hidupnya atau menolak materi pelajaran yang tidak sesuai dengan pandangan hidupnya. Pola pembelajaran ini merupakan proses pembentukan sikap secara matang.
- d) Peserta didik lebih banyak dituntut kritis, menganalisis dan melakukan evaluasi daripada sekedar menerima teori dan menghafalnya. Tuntutan ini merupakan aktualisasi lebih lanjut mengenai nilai karakter “rasa ingin tahu”, sehingga peserta didik tidak anti realitas karena berpandangan bahwa realitas yang terjadi tidak sesuai dengan teori yang dipelajari dan dihafal, yang mengakibatkan peserta didik mudah terprovokasi oleh informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Terpenuhinya tuntutan dalam pembelajaran ini (kritis

²⁸Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*,..... Hlm.36-37

analisis) akan menghindarkan peserta didik dari tindakan brutal dan membabi buta atau ikut-ikutan tawuran misalnya.

- e) Umpan balik dan proses dialektika yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran. Pembelajaran yang dialogis, secara tidak langsung membentuk karakter peserta didik yang demokratis, pluralis, menghargai perbedaan pendapat inklusif, terbuka dan humanitas tinggi.

6. Macam- macam Strategi *Active Learning*

Strategi *Active Learning* ini merupakan teknik yang dapat digunakan oleh guru yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik belajar secara aktif. Beberapa contoh strategi *Active Learning* tersebut antara lain sebagai berikut:²⁹

- 1) Pencarian Informasi (*Information Search*)
- 2) Kelompok Belajar (*The Study Grup*)
- 3) Pemilahan Kartu (*Card Sort*)
- 4) Turnamen Belajar (*Learning Tournament*)
- 5) Kekuatan Dua Orang (*The paower Of Two*)
- 6) Kuis Tim (*Quiz Team*)
- 7) Pertukaran Kelompok dengan Kelompok (*Group to Group*)
- 8) Belajar ala Permainan Jigsaw (*Jigsaw Learning*)
- 9) Setiap Peserta Didik Bisa Menjadi Guru di Sini (*Everyone Is A Teacher Here*)
- 10) Pemberian Pelajaran Antarsiswa (*Peer Lesson*)
- 11) Studi Kasus Bikinan Peserta Didik (*Student-created Case Studies*)
- 12) Pemberitaan (*In The News*)
- 13) Poster (*Poster Session*)
- 14) Imajinasi (*Imagine*)
- 15) Peta Pikiran (*Mind Maps*)

²⁹Mel silberman. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*..... Hlm.20

B. Strategi *Card Sort*

1. Pengertian Strategi *Card Sort*

Istilah *Card Sort* berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yakni “*Sort*” dan “*Card*”. *Sort* berarti memilah dan *Card* berarti kartu. Jadi, *Card Sort* yaitu strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Strategi *Card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih.³⁰ Pembelajaran ini juga menggunakan sebuah kartu indeks. Teknik ini sebenarnya merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif individual dengan teknik pembelajaran kolaboratif atau teknik pembelajaran kooperatif bergantung pada keinginan guru.³¹ Pembelajaran ini bertujuan untuk mengajarkan tentang konsep, penggolongan sifat, fakta, atau mengulangi informasi tentang objek.

2. Langkah-langkah Strategi *Card Sort*

Strategi *Card Sort* ditujukan untuk memantapkan pengetahuan peserta didik dan memahami kategorisasi dari materi pelajaran. Dalam permainan ini, peserta didik diarahkan untuk mengkategorikan informasi yang ada dalam kartu yang dipegangnya sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan oleh guru di papan tulis. Adapun langkah-langkah dalam menerapkan strategi *Card Sort* adalah sebagai berikut :

- a) Berilah masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.
- b) Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama

³⁰Mel silberman. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran.....* Hlm.157

³¹Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*.2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. Hlm. 47

- c) Biarkan peserta didik dengan kartu kategorinya yang sama menyajikan sendiri kepada orang lain.
- d) Selagi masing-masing kategori dipresentasikan buatlah beberapa poin mengajar yang penting.³²

3. Kelebihan dan kekurangan strategi *Card Sort*

Penggunaan strategi *card sort* mempunyai kelebihan dan kekurangan yang berdampak pada prestasi belajar. Kelebihan strategi *card sort* antara lain:

- a) Peserta didik dapat berperan aktif dalam proses belajar.
- b) Peserta didik dapat mengungkapkan pandangan yang berbeda sesuai dengan apa yang dimilikinya.
- c) Peserta didik bisa saling menghormati terhadap perbedaan pandangan dalam menghadapi suatu masalah.
- d) Peserta didik yang pro dan kontra dapat menyamakan persepsi belajar.
- e) Memotivasi peserta didik untuk berlomba dalam meningkatkan prestasi belajar.
- f) Waktu yang digunakan sangat efektif dan efisien.
- g) Pendidik dapat mengetahui karakter siswa yang variatif.

Sedangkan kekurangan strategi *card sort* antara lain:

- 1) Siswa yang kurang pandai akan semakin sulit untuk menyesuaikan dengan kelompoknya.
- 2) Apabila pendidik kurang sigap, maka kelas cenderung akan gaduh.
- 3) Apabila pendidik kurang cermat, dapat menyita waktu dan materi pokok pembelajaran tidak akan tersampaikan.³³

4. Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Penggunaan Strategi *Card Sort*

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan strategi *Card Sort* antara lain:

- a) Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut.

³²Mel silberman. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran aktif*..... Hlm.157

³³ Alifia Ana Musyarofah, Skripsi: “Implementasi Strategi *Card Sort* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 MI Ma’arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok”, (Purwokerto :IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 22

- b) Kartu-kartu tersebut dibuat dengan ukuran yang sama.
- c) Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut.
- d) Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa.
- e) Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan dipelajari oleh siswa.³⁴

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemanduan itu, peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga mata pelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.

Bermakna artinya bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan konsep-konsep dalam intra maupun antara mata pelajaran. Pembelajaran tematik tampak lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan.³⁵

Penyelenggaraan pendidikan dengan menekankan pada pembelajaran yang memisahkan penyajian antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain akan mengakibatkan pengetahuan peserta didik menjadi tidak utuh. Pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara berbagai bidang studi dan menyajikan materi pelajaran dalam bentuk keseluruhan. Oleh karena itu, proses pembelajaran, harus memperhatikan

³⁴ Fakhrurrazi, “Penerapan Metode Card Sort dalam Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al- Qur’an Hadis Pada Siswa MtsS Darul Huda Kota Langsa”, Jurnal AL-IKHTIBAR (Jurnal Ilmu Pendidikan) Vol. 3 No. 2 Tahun 2016. Hlm. 94

³⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu.....* hlm. 85

karakteristik peserta didik yang akan menghayati pengalaman belajar tersebut sebagai satu kesatuan yang utuh. Pengemasan pembelajaran harus dirancang secara tepat karena akan berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman belajar peserta didik.

Dari konsep tentang pembelajaran tematik dapat dipertegas bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara materi mata pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga meniadakan batasbatas antara berbagai mata pelajaran yang akhirnya akan membentuk pengetahuan peserta didik lebih integral.³⁶

2. Karakteristik pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:³⁷

a) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada situasi yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

³⁶ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam dan Sains...* hlm. 51-52.

³⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu.....* Hlm.89-90

d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

f) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Adapun manfaat pembelajaran tematik antara lain sebagai berikut:

- a. Siswa lebih mudah untuk memusatkan perhatian pada satu tema tertentu.
- b. Siswa bisa mempelajari pengetahuan serta mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar pelajaran dengan tema yang sama.
- c. Kompetensi dasar dapat dikembangkan secara lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- d. Siswa mampu memahami materi pelajaran secara lebih mendalam.
- e. Siswa bisa lebih mengetahui dan merasakan manfaat dari belajar karena materi disajikan dengan tema yang jelas.
- f. Guru bisa menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan secara sekaligus sehingga ini berlangsung dua atau tiga pertemuan.³⁸

³⁸ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, (Yogyakarta:DIVA Press, 2013), hlm. 166-168

4. Tahap-tahap Pembelajaran Tematik

a. Tahap Persiapan Pelaksanaan

Sebelum melakukan proses pembelajaran tematik, ada beberapa tahapan persiapan pelaksanaan yang mesti dipergunakan oleh guru. Tahapan persiapan pelaksanaan itu meliputi, pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus, serta penyusunan pelaksanaan pembelajaran.

1) Pemetaan Kompetensi Dasar

Pemetaan ini bertujuan agar dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh semua standar kompetensi, termasuk kompetensi dasar serta indikator dari berbagai mata pelajaran yang telah dipadukan sesuai dengan tema yang dipilih. Untuk itulah ada beberapa kegiatan yang mesti dilakukan.

Penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam indikator. Dalam melakukan penjabaran ini ada beberapa hal yang mesti diperhatikan.

- a) Indikator mesti dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- b) Indikator mesti dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.
- c) Dirumuskan dalam kerja operasional yang terukur dan bisa diamati.

2) Menentukan Tema

Untuk menentukan tema, ada dua cara. Cara pertama adalah mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang termuat dalam masing-masing mata pelajaran. Cara kedua adalah menetapkan terlebih dahulu tema-tema tematik. Untuk menentukan tema, guru bisa bekerja sama dengan peserta didik.

3) Prinsip Penentuan Tema

Dalam menentukan tema, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan, yaitu mengambil materi yang mudah menuju yang

sulit, dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang konkret menuju yang abstrak, dan yang terpenting tema yang dipilih juga disesuaikan dengan minat, bakat, dan kemampuan siswa.

4) Menetapkan Jaringan Tema

Agar proses pembelajaran lebih sistematis dan terpadu, buatlah jaringan tema yang bisa menghubungkan kompetensi dasar dengan indikator. Dengan jaringan tema itu akan terlihat saling kaitan antar tema, kompetensi dasar, dan indikator. Jaringan pengetahuan seperti inilah yang akan membuat siswa mudah untuk memahami dan mendalami.

5) Penyusunan Silabus

Beberapa tahapan yang telah disebutkan sebelumnya bisa menjadi dasar untuk menyusun silabus. Komponen silabus yang terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pengalaman belajar, dan sumber serta penilaian bisa disusun berdasarkan tahapan-tahapan tersebut.

6) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun untuk keperluan guru dalam melakukan proses belajar-mengajar. RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Ada beberapa komponen rencana pembelajaran temati, yakni:

- a) Identitas sebuah mata pelajaran. Identitas ini bisa meliputi nama mata pelajaran yang akan dipadukan, semester, kelas, dan banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan.
- b) Standar kompetensi.
- c) Kompetensi dasar.
- d) Indikator pencapaian kompetensi.
- e) Tujuan pembelajaran.

- f) Materi ajar serta beberapa uraian yang perlu dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- g) Alokasi waktu.
- h) Metode pembelajaran yang harus dipakai untuk menyampaikan materi dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator. Kegiatan ini berlangsung mulai dari pendahuluan, isi dan penutup.
- i) Melakukan penilaian dan tindak lanjut. Prosedur penilaian yang akan dipakai dan instrumen apa saja juga perlu diperhatikan.
- j) Sumber belajar, alat serta fasilitas yang digunakan untuk mencapai kompetensi dasar dan sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar yang mesti dikuasai.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pembelajaran tematik terkadang pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut adalah beberapa langkah tahap pelaksanaan dalam pembelajaran tematik.

1) Kegiatan pembukaan atau pendahuluan

Guru melakukan kegiatan pembukaan ini untuk menciptakan suasana awal pembelajaran serta memberi informasi awal pembelajaran pada siswa tentang materi pelajaran yang akan dipelajari. Kegiatan awal ini bisa pula dilakukan sebagai pemanasan untuk memasuki kegiatan inti. Dalam melakukan pembukaan, guru bisa melakukan berbagai hal yang mampu membangkitkan gairah siswa untuk belajar dan mempunyai konsentrasi yang tinggi.

2) Kegiatan inti

Guru menggabungkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung. Kegiatan inti bisa dilakukan dengan berbagai macam strategi agar siswa tidak bosan. Guru bisa

melakukan dengan cara *classical*, individual, dan bisa pula dengan cara kelompok.

3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru menyimpulkan beberapa materi yang telah diperbincangkan oleh guru ataupun siswa. Guru memberi inti materi yang telah diperbincangkan oleh guru ataupun siswa. Guru juga bisa memberikan pesan moral pada siswa. Jika melihat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran, guru bisa menyampaikan pada sesi ini. Berilah kritik dan masukan kepada siswa dengan nada yang ramah, santun, dan tidak menyinggung perasaan.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilakukan evaluasi. Dalam hal ini maka dalam melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran tematik, maka diperlukan beberapa langkah positif antara lain:

- 1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri disamping bentuk evaluasi lainnya.
- 2) Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.³⁹

D. Karakteristik peserta didik di SD/MI

Anak yang berada di kelas awal SD adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek, tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

³⁹ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2010). Hlm. 86

Karakteristik perkembangan anak pada usia SD biasanya pertumbuhan fisiknya telah mencapai kematangan. Mereka telah mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya. Mereka telah dapat melompat dengan kaki secara bergantian, dapat mengendarai sepeda roda dua, dapat menangkap bola dan telah berkembang koordinasi tangan dan matanya untuk dapat memegang pensil maupun memegang gunting. Selain itu, perkembangan sosial anak yang berada pada usia kelas awal SD, antara lain mereka telah dapat menunjukkan keakuannya tentang jenis kelaminnya, telah mulai berkompetisi dengan teman sebaya, mempunyai sahabat, telah mampu berbagi, dan mandiri.

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari perjalanan hidup manusia. Pertumbuhan dan perkembangan manusia bersifat permanen, dalam arti pertumbuhan dan perkembangan berlangsung selama manusia hidup berakhir bersamaan dengan berakhirnya manusia (meninggal dunia). Setiap individu secara kodrat membawa variasi dan irama pertumbuhan dan perkembangan sendiri-sendiri. Hal ini menyebabkan setiap individu mempunyai perbedaan-perbedaan. Teori berkaitan dengan perkembangan psikologi dan intelektual siswa di sekolah dasar dijabarkan oleh Piaget.

Menurut teori piaget, proses belajar dapat berlangsung jika terjadi proses pengolahan data yang aktif di pihak pembelajar. Pengolahan data yang aktif merupakan aktivitas lanjutan dari kegiatan mencari informasi dan dilanjutkan dengan kegiatan penemuan.

Piaget berpendapat bahwa “apa yang sudah ada pada diri seorang siswa (kapasitas dasar kemampuan intelektualnya atau dapat disebut dengan istilah skema) adalah dasar untuk menerima hal yang baru”. Skema berfungsi mengatur interaksi siswa dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Piaget, kematangan bio-psikologis seseorang memiliki tingkatan-tingkatan. Tingkatan perkembangan intelektual memiliki ciri-ciri tersendiri, antara lain:

Tahap pra-operasional (2-7 tahun), tahap berpikir pra-konseptual (2-4 tahun), yang ditandai dengan mulainya adaptasi terhadap simbol, mulai dari tingkah laku berbahasa, aktivitas imitasi dan permainan. Kemudian pada tahap

berpikir intuitif (4-7 tahun) ditandai oleh berpikir pralogis yaitu antara operasional konkret dengan prakonseptual. Pada tahap ini, perkembangan ingatan siswa didik sudah mulai mantap, tetapi kemampuan berpikir deduktif dan induktif masih lemah/ belum mantap.

Perkembangan intelektual siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret (7-11 tahun) yang ditandai oleh kemampuan berpikir konkret dan mendalam, mampu mengklasifikasi dan mengontrol persepsinya. Pada tahap ini, perkembangan kemampuan berpikir siswa sudah mantap, kemampuan skema asimilasinya sudah lebih tinggi dalam melakukan suatu koordinasi yang konsisten antar skema.

Berdasarkan tahapan tersebut, siswa sekolah dasar kelas I-VI memiliki tingkatan intelektual operasional konkret dan siswa kelas enam memiliki tingkatan operasional formal.⁴⁰ Seorang guru perlu mengetahui perkembangan dan karakteristik peserta didik. Supaya dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dan pada usia anak sekolah memiliki karakteristik yang beragam. Ia senang bermain, senang bergerak, bekerja dan belajar dalam kelompok serta senang merasakan atau melakukan langsung. Untuk itu sebaiknya seorang guru harus berkreasi mengemas pembelajaran yang mengandung unsur permainan yang menyenangkan, menciptakan suasana belajar yang menimbulkan gerakan, belajar secara berkelompok dan memberikan kesempatan kepada peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran.⁴¹

E. Implementasi Strategi *Card Sort* Pada Pembelajaran Tematik

Menurut Mayer pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar peserta didik. Dalam pembelajaran tersebut, lebih lanjut dijelaskan bahwa didalamnya yaitu guru/dosen, metode, strategi permainan pendidikan, buku proyek penelitian, dan bahan presentasi berupa WEB. Menurut George, proses pembelajaran

⁴⁰Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm. 7-8

⁴¹Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 35

salah satu usaha untuk membuat siswa belajar sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*). Yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antar siswa dengan lingkungannya.⁴²

Seiring dengan tanggung jawab profesional pengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, yaitu tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh semua peserta didik.

Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran ini, setiap guru dituntut untuk benar-benar memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan strategi yang akan digunakannya. Pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru, mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi multi arah antar siswa, guru dan lingkungan belajar. Karena itu, pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan diperoleh dampak pembelajaran secara langsung (*instructional effect*) ke arah perubahan tingkah laku sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.⁴³

Adapun strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran salah satunya adalah strategi *Card Sort* (mensortir kartu). Dalam strategi *card sort* ini, peserta didik diberi kartu yang berisi suatu informasi, kemudian peserta didik diminta untuk mencari teman dengan kategori yang sama. Strategi ini digunakan untuk membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih mengutamakan kerja sama dalam tim belajar.

Pembelajaran tematik diberikan kepada semua peserta didik mulai dari pendidikan anak usia dini samapi sekolah menengah atas dan mulai diberlakukan pada tahun 2013 sesuai dengan perubahan kurikulum yang

⁴²Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*..... hlm 17

⁴³Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, hlm.3-4.

berlaku di Indonesia, untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Agar pembelajaran tematik lebih mengena dan menarik serta tujuannya dapat dicapai sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru, maka seorang guru perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan

Jadi sebelum guru mengajarkan materi pelajaran kepada peserta didik, guru diharapkan mampu mengetahui kompetensi yang akan dicapai. Oleh karena itu, sebelum guru menerapkan strategi-strategi pembelajaran di kelas, hendaknya guru membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. Adapun peran kepala madrasah dalam kegiatan perencanaan yaitu mengecek dan menandatangani RPP yang telah dibuat guru tematik kelas IV. Hal ini untuk mengetahui sudah sejauh mana guru membuat RPP.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* dilaksanakan dengan sesuai RPP yang telah dibuat. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan peserta didik yang menyenangkan, siswa aktif dan adanya interaksi antara siswa dengan siswa.

3. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran sudah tercapai.

Evaluasi pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *card sort* dapat dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Evaluasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi *card sort* yaitu dengan menilai sikap peserta didik

selama kegiatan berlangsung. Pada akhir pembelajaran, evaluasi dapat dilakukan untuk menilai aspek pengetahuan, aspek afektif dan aspek psikomotor terhadap siswa dilakukan dengan tes lisan maupun tes tertulis.



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ilmiah sudah pasti membutuhkan sebuah metode tertentu yang berfungsi untuk mencari data dalam mendukung tercapainya sebuah karya ilmiah yang baik dan menarik. Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁴ Oleh sebab itu, peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan beberapa metode diantaranya:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data yang diambil secara langsung di lokasi penelitian, dan penelitian ini digolongkan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberi gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.⁴⁶ Dalam hal ini penulis berupaya mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Implementasi Strategi *Card Sort* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU I Gununglurah.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2015), Hlm. 3

⁴⁵ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 47

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,(Bandung: Alfabeta,2016). Hlm. 9

B. Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU I Gununglurah merupakan salah satu madrasah yang berada di Kelurahan Gununglurah. Letak madrasah ini sangat strategis karena berada di tengah pedesaan sehingga dekat dengan Kantor Pemerintahan, Puskesmas, Sekolah Dasar, dan Pasar Gununglurah.

MI Ma'arif NU I Gununglurah ini terletak di Jl. Balaidesa Gununglurah rt 01 rw 06 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data penelitian yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Kepala Sekolah MI Ma'arif NU I Gununglurah Ibu Imarotul Khairiyah, S.Pd.I sebagai sumber informasi mengenai keadaan anak dan situasi di MI Ma'arif NU I Gununglurah serta tentang pembelajaran terkait penelitian implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran tematik di kelas IV A.
- b. Guru Wali Kelas IV A atau guru pembelajaran tematik ibu Isna Zaqiyani, S.Pd.I sebagai sumber data secara umum dan menyeluruh mengenai kondisi dan perkembangan peserta didik dalam pelaksanaan Pembelajaran Tematik menggunakan strategi *Card Sort* dalam kegiatan sehari-hari. Dimana peneliti melakukan penelitian dengan Ibu Isna membahas dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, tahap evaluasi.
- c. Siswa kelas IV A yang berjumlah 28 siswa sebagai sumber data tentang pembentukan implementasi strategi *Card Sort* dalam pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU I Gununglurah.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran untuk diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Implementasi Strategi Card Sort dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di

MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Objek penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan strategi *card sort*, serta menganalisis penerapan strategi *card sort* dan dampak yang terjadi setelah pelaksanaan strategi pembelajaran tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁷ Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi adalah suatu kegiatan dimana observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati.⁴⁸ Dan hasil observasi adalah informasi tentang ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.⁴⁹ Disini peneliti mendatangi objek secara langsung yaitu di MI Ma'arif NU I Gununglurah guna memperoleh data-data yang dibutuhkan berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran tematik di kelas IV itu diterapkan. Observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan, dimana penulis tidak terlibat dalam kegiatan sehari – hari dan hanya mengamati kegiatan pembelajaran

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 308.

⁴⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 170

⁴⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 170.

yang dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan strategi *card sort* pada pembelajaran tematik di kelas IV.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu). Wawancara (*interview*) adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.⁵⁰ Adapun pihak yang telah diwawancarai antara lain dengan guru kelas yaitu Ibu Isna Zaqiyani, S.Pd.I, serta Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif NU I Gununglurah yaitu Ibu Imarotul Khairiyah, S.Pd.I.

Dalam melakukan wawancara pada tanggal 1 November 2019, peneliti menerapkan wawancara semiterstruktur peneliti hanya menerapkan pedoman wawancara berupa garis-garis besar permasalahan saja yang ditanyakan kepada narasumber atau subjek yang bisa memberikan informasi. Sedangkan peneliti dapat menambahkan pertanyaan berdasarkan jawaban dari informasi.

c. Dokumentasi

Untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi sehingga didapatkan data yang maksimal, penelitian kualitatif memberi alternatif upaya ketiga setelah pengamatan dan wawancara sebagai cara yang paling dominan yaitu kajian terhadap dokumen/bahan tertulis, yang lazim disebut dokumentasi.

Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁵¹

⁵⁰Dr. H. Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta : KALIMEDIA, 2017), Hlm. 165

⁵¹Haris Herdiansyah *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*,....., hlm. 143.

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum MI Ma'arif NU I Gununglurah, yang meliputi tentang sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, profil madrasah, visi dan misi, tujuan madrasah, jumlah guru, karyawan dan peserta didik, dan sarana prasarana madrasah, dan RPP.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵² Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang, dan sistematis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.⁵³

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut model Miles and Hubberman yang terdiri atas *data reduction*, *data display*, dan *verification*.

1. Pengumpulan Data

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data – data baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan menggunakan sumber bukti dan diluruskan dengan informasi kemudian dibaca, dipelajari, dan dipahami dengan baik serta dianalisis secara seksama.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah setelah mendapat berbagai data di lapangan, kemudian semua data dianalisis kembali dengan memilih data yang

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 335.

⁵³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*,...hlm. 171

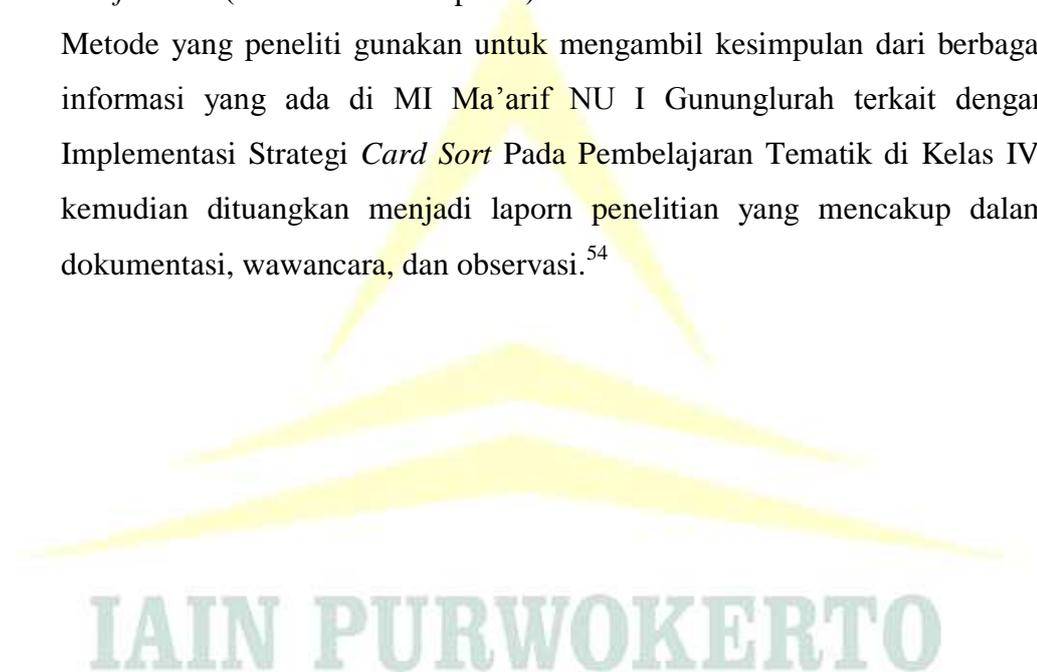
diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan fokus.

3. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penelitian ini digunakan untuk menyajikan data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif. Sehingga peneliti dan pembaca dapat memperoleh gambaran berdasarkan deskripsi yang sudah ada.

4. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Metode yang peneliti gunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang ada di MI Ma'arif NU I Gununglurah terkait dengan Implementasi Strategi *Card Sort* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV, kemudian dituangkan menjadi laporan penelitian yang mencakup dalam dokumentasi, wawancara, dan observasi.⁵⁴



IAIN PURWOKERTO

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan..., hlm. 246

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU I Gununglurah

1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU I Gununglurah

MI Ma'arif NU I Gununglurah berdiri pada tahun 1969 dengan nama MINU (Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama), atas desakan warga masyarakat Gununglurah yang menginginkan adanya sekolah/madrasah yang bernuansa agama dan berada pada naungan Yayasan Ma'arif NU. Dengan adanya swadaya dari masyarakat, didirikanlah madrasah ini pada tanah seluas $834 m^2$ di Desa Gununglurah kecamatan Cilongok.⁵⁵

Dengan semakin banyaknya siswa yang ada di MI Ma'arif NU I Gununglurah, atas kesepakatan pihak sekolah dan wali murid, pada tahun 2015 dibangun gedung baru terletak tidak jauh dari sekolah lama, untuk pembangunan kelas 4 dan 5.⁵⁶

2. Letak Geografis

MI Ma'arif NU I Gununglurah ini berada di lokasi yang ideal untuk diselenggarakannya pendidikan, yaitu tempat yang strategis yang memungkinkan terlaksananya kegiatan pembelajaran yang baik.

Adapun batas-batas MI Ma'arif NU I Gununglurah adalah sebagai berikut.⁵⁷

- a. Sebelah timur : Berbatasan dengan kompleks kantor kepala Desa Gununglurah
- b. Sebelah selatan : Jalan Desa
- c. Sebelah Barat : SDN 1 Gununglurah
- d. Sebelah Utara : berbatasan dengan perumahan penduduk

⁵⁵Dokumentasi MI Ma'arif NU I Gununglurah, dikutip tanggal 17 Desember 2019

⁵⁶Dokumentasi MI Ma'arif NU I Gununglurah, dikutip tanggal 17 Desember 2019

⁵⁷Dokumentasi MI Ma'arif NU I Gununglurah, dikutip tanggal 17 Desember 2019

3. Profil MI Ma'arif NU I Gununglurah⁵⁸

Nama Madrasah	: MI Ma'arif NU I Gununglurah
Tahun didirikan	: 1969
No Statistik Madrasah	: 111233020126
No. SK Pendirian	: MK.19.128.MI.77
Status Madrasah	: Swasta
Akreditasi Madrasah	: B
Alamat	: Jl. Balaidesa Gununglurah rt 01 rw 06 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
NPWP Madrasah	: 31.597.069.9.521.000
Nama Kepala Madrasah	: Imarotul Khairiyah, S.Pd.I
No. Telp/ HP	: -
Nama Yayasan	: Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
Status Tanah	: Hak Guna Pakai
Luas Tanah	: 834 m ²
Status Bangunan	: Hak Milik
Luas Bangunan	: 467 m ²
Halaman	: 367 m ²

4. Visi, Misi, dan Tujuan MI Ma'arif NU I Gununglurah

a. Visi

“Terwujudnya generasi yang berilmu, iman, taqwa dan terampil”.⁵⁹

b. Misi

- 1) Siswa dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
- 2) Siswa dapat memiliki ketrampilan untuk bekal terjun di masyarakat
- 3) Siswa dapat mengamalkan pendidikan agam islam dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Siswa berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Siswa dapat berkompetisi secara sehat dengan sekolah lain yang sederajat.⁶⁰

⁵⁸Dokumentasi MI Ma'arif NU I Gununglurah, dikutip tanggal 17 Desember 2019

⁵⁹Dokumentasi MI Ma'arif NU I Gununglurah, dikutip tanggal 17 Desember 2019

c. Tujuan

- 1) Dapat mengamalkan ajaran Agama sebagai hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- 2) Dapat meraih prestasi Akademik dan Non Akademik dengan sebaik-baiknya
- 3) Dapat melaksanakan pembelajaran PAKEM, budaya belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler
- 4) Menguasai dasar-dasar Ilmu pengetahuan dan Teknologi sebagai bekal melanjutkan ke Madrasah Menengah tingkat pertama
- 5) Menjadikan MI Ma'arif NU I Gununglurah sebagai madrasah yang diminati oleh Masyarakat.

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Hingga tahun pelajaran 2018/2019 tercatat ada 21 Pegawai, dengan rincian kepala madrasah 1 orang, guru 18 orang, karyawan TU 1 orang dan 1 orang penjaga sekolah.

Tabel 1
Daftar Nama guru dan karyawan
MI Ma'arif NU 1 Gununglurah⁶¹

No	Nama	NIP/NIGNP	Jabatan
1.	Imarotul Khoeriyah, S.Pd.I	196812052000032001	Kepala Sekolah
2.	Siti Junedah, S.Pd.I	197311052007012020	Guru Kelas 6A
3.	Wahyudin Makhrur, S.Ag	197104192005011002	Guru Kelas 5A
4.	Tabah Indrayani, S.Ag	197306122005012001	Guru Kelas 6B
5.	Inganatul Khaeriyah, S.Pd.I	111233020126320001	Guru Kelas 1A
6.	Era Maulida Hikmayati, S.Pd.	111233020126320002	Guru Kelas 4C
7.	Arifin, S.Pd.I	111233020126320004	Guru Olahraga
8.	Isna Zaqiyani, S.Pd.I	111233020126320009	Guru Kelas 4A
9.	Luluk Mufidah, S.Pd.I	111233020126320005	Guru Kelas 5C

⁶⁰Dokumentasi MI Ma'arif NU I Gununglurah, dikutip tanggal 17 Desember 2019

⁶¹Dokumentasi MI Ma'arif NU I Gununglurah, dikutip tanggal 17 Desember 2019

10.	Lu'luil Ma'nunah, S.Pd.I	111233020126320006	Guru Kelas 2B
11.	Farikhatul Azizah F, S.Pd.I	111233020126320007	Guru Kelas 3A
12.	Adzro Mauqidatunnufus, S.Pd.I	111233020126320008	Guru Kelas 2A
13.	Ismaturohmaniah, S.Pd.I	111233020126320010	Guru Kelas 5B
14.	Freni Desti Amalia, S.Pd.I	111233020126320012	Guru Kelas 1B
15.	Rofik Adi Saputro	111233020126320013	TU
16.	Bella Ikhwatun Islafiyah	111233020126320014	Pustakawan
17.	Latvi Malihah, S.Pd	111233020126320015	Guru Kelas 3B
18.	Wahyuni Eka Sofriyana, S.Pd.I	111233020126320016	Guru Kelas 4B
19.	Solikhatul Makhyati	111233020126320017	Guru <i>Tahfidz</i>
20.	Shofia Mardhatillah Al-Hafidzoh		Guru <i>Tahfidz</i>
21.	Alfiyyatus Sayyidah		Pesuruh

6. Keadaan Siswa

Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2018/2019 mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Untuk tahun pelajaran 2015/2016 terdapat 268 siswa, tahun 2016/2017 meningkat menjadi 335 siswa dibandingkan tahun sebelumnya, karena tahun ini penambahan siswa sebanyak 67 siswa. Kemudian pada tahun 2017/2018 mengalami peningkatan menjadi 359 siswa.

IAIN PURWOKERTO

Tabel 2

Keadaan Siswa

MI Ma'arif NU I Gununglurah⁶²

Tahun Pelajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
2018/2019	21	26	20	25	25	15	45	34	45	42	31	32
2017/2018	23	16	45	33	45	45	30	32	25	17	14	34

⁶²Dokumentasi MI Ma'arif NU I Gununglurah, dikutip tanggal 17 Desember 2019

2016/2017	53	43	32	34	25	16	15	36	17	32	20	12
2015/2016	31	32	30	18	14	34	25	26	20	14	9	15

7. Profil Kelas IV A MI Ma'arif NU I Gununglurah

Nama guru : Isna Zaqiyani, S.Pd.I

Adapun keadaan peserta didik kelas IV A MI Ma'arif NU I Gununglurah yang merupakan subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Daftar Nama Peserta Didik
Kelas IV A MI Ma'arif NU I Gununglurah⁶³

No	Nama	L/P
1.	Afif Maula	L
2.	Alika Naya Anditha	P
3.	Amelia Rizqi Nur Rohmah	P
4.	Aulia Nur Laely	P
5.	Bilqis Aqilla Jannah	P
6.	Cinta Nafhat Nurraini	P
7.	Fathul Anam Rozaqi	L
8.	Fiya Ainun Rif'ah	P
9.	Indy Syazwani	P
10.	Juwita Tsani Mughmira	P
11.	Latifa Azka Tsabita	P
12.	Mir'atul Jannah	P
13.	Muhammad Khilman Najib	L
14.	Muhammad Tegar Muzaki	L
15.	Muhammad Amjad Baraka	L
16.	Muhammad Fajar Ramdhani	L
17.	Muhammad Janky Dausat	L
18.	Muhammad Sahal Mahfudh	L

⁶³Dokumentasi MI Ma'arif NU I Gununglurah, dikutip tanggal 17 Desember 2019

19.	Muhammad Syaqib Asyqolani Rifa'i	L
20.	Muhammad Zada Abdillah	L
21.	Mukhammad Zidni Adilla Maghfur	L
22.	Nazilla Zalfa Reshma	P
23.	Nur Rohmatul Auliya	P
24.	Ridho Ahmad Mubarok	L
25.	Sailina Ashfa Zakkia	P
26.	Saluna Rahma	P
27.	Zahrotul Mukaromah	P
28.	Ziyaarotul Kharomain	P
	TOTAL	28

Dengan jumlah peserta didik yang berjumlah 28 anak ini, posisi tempat duduk diatur menjadi 4 baris kebelakang. Dimana baris pertama dan kedua masing-masing terdapat 4 meja, sedangkan baris ketiga dan keempat masing-masing terdapat 3 meja.

8. Sarana dan Prasarana

MI Ma'arif NU I Gununglurah memiliki beberapa sarana dan prasarana. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Daftar Sarana dan Prasarana
MI Ma'arif NU I Gununglurah⁶⁴

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Kelas	14	Baik
3.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4.	Dapur	1	Baik
5.	Gudang	1	Baik
6.	KM/WC Guru	1	Baik

⁶⁴Dokumentasi MI Ma'arif NU I Gununglurah, dikutip tanggal 17 Desember 2019

7.	KM/WC siswa	2	Baik
8.	Ruang Guru	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Ruang Tamu	1	Baik
11.	Ruang TU	1	Baik
12.	Ruang Penjaga	1	Baik
13.	Kantin	1	Baik

Tabel 5
Daftar Alat Kesenian
MI Ma'arif NU I Gununglurah⁶⁵

No	Alat Kesenian	Jumlah	Kondisi
1	Drum band	1 set	Baik
B	Rebana	1 set	Baik

9. Pengembangan Bakat dan Minat

MI Ma'arif NU 1 Gununglurah adalah sekolah yang tidak hanya mementingkan akademik siswa, tetapi ikut serta membantu menyalurkan dalam pengembangan bakat dan minat siswa. Karena setiap siswa memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda, maka sekolah menyediakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler untuk memfasilitasi bakat dan minat siswa antara lain seni musik, *marching band*, kaligrafi, bulu tangkis, sepakbola/futsal, marawis/nasyid, dan pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut harus diikuti oleh setiap siswa, minimal siswa memilih satu ekstrakurikuler pilihan antara lain seni musik, *marching band*, kaligrafi, bulu tangkis, sepakbola/futsal, marawis/nasyid dengan disetujui oleh wali murid. Kecuali

⁶⁵Dokumentasi MI Ma'arif NU I Gununglurah, dikutip tanggal 17 Desember 2019

ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa yaitu ekstrakurikuler pramuka.⁶⁶

B. Implementasi Pelaksanaan Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU I Gununglurah

Pada Bab ini, penulis akan menyajikan dan menganalisis data mengenai implementasi strategi *card sort* dalam pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU I Gununglurah. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pada tanggal 28 Oktober – 28 Desember 2019 berbagai data telah penulis peroleh. Penyajian data dan analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu menggambarkan jalannya proses implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran tematik. Hasil analisis tersebut akan menggambarkan sejauh mana kesesuaian praktek strategi *card sort* dengan pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU I Gununglurah.

Strategi pembelajaran *card sort* ini sudah sering digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran khususnya pembelajaran tematik. Dengan diterapkannya strategi pembelajaran *card sort* ini, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan tidak mudah bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung serta lebih memahami materi yang sedang dipelajari.⁶⁷

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan, dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ada 3 hal yang penulis kategorikan sebagai implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU I Gununglurah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan untuk mempersiapkan sesuatu, demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Salah satu hal yang harus dilakukan ketika seorang guru akan mengajar adalah melakukan perencanaan, yang dimaksud perencanaan disini adalah perencanaan guru

⁶⁶Dokumentasi MI Ma'arif NU I Gununglurah, dikutip tanggal 17 Desember 2019

⁶⁷Wawancara dengan Ibu Isna Zaqiyani, S.Pd.I selaku wali kelas IV A MI Ma'arif NU I Gununglurah pada tanggal 1 November 2019

pembelajaran tematik yaitu Ibu Isna Zaqiyani, S.Pd.I ketika akan mengajar menggunakan strategi *card sort* beliau mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Waktu dan tempat pembelajaran, yaitu sesuai dengan jadwal pelajaran kelas IV A yang dimulai pukul 10:00 sampai dengan 11:45, yang bertempat di kelas IV A MI Ma'arif NU I Gununglurah dengan kondisi ruangan yang sudah cukup baik sehingga memungkinkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan nyaman.
- b. Sebelum pembelajaran dimulai, Ibu Isna Zaqiyani selaku guru tematik mempersiapkan RPP terlebih dahulu sehari sebelum pembelajaran dimulai.
- c. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu berupa sejumlah kertas yang berisi materi yang telah diajarkan.
- d. Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tema 4 subtema 2 pembelajaran ke dan tema 4 ssub tema 3 pembelajaran 1, pembelajaran 2, pembelajaran 3 tentang pekerjaan orang tuaku.⁶⁸

Dalam wawancaranya dengan guru kelas IV A yaitu Ibu Isna Zaqiyani, S.Pd.I mengatakan bahwa setiap kali mengajar beliau selalu mempersiapkan RPP terlebih dahulu. Karena RPP sebagai bahan acuan untuk mengajar pembelajaran tematik melalui strategi *card sort*. Dan beliau mengatakan bahwa sebelum pembelajaran dimulai, guru harus memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan mengenai pemilihan strategi pembelajaran diantaranya adalah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Maksudnya adalah seorang guru harus mempertimbangkan kemampuan akademis siswanya karena dalam pembelajaran tematik terdapat beberapa mata pelajaran dalam satu kali belajar, sehingga siswa harus benar-benar paham dengan materinya.

⁶⁸ Hasil Observasi terhadap kegiatan pembelajaran, dikutip pada hari Senin, 4 November 2019

Selanjutnya yang harus dipertimbangkan adalah mengenai siswanya baik itu perilaku siswa saat proses pembelajaran berlangsung.⁶⁹

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, dalam proses pembelajarannya guru mengimplementasikan atau menerapkan strategi *card sort*. Pelaksanaan pembelajaran tematik ini menggunakan strategi *card sort* yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelum pembelajaran dimulai oleh guru kelas sekaligus guru pembelajaran tematik kelas IV MI Ma'arif NU I Gununglurah.⁷⁰

Adapun data yang penulis peroleh dari penelitian kelas IV A mengenai implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU I Gununglurah adalah sebagai berikut:

a. Observasi Ke-1

Hari/ Tanggal : Senin, 4 November 2019

Tema : 4. Berbagai Pekerjaan

Subtema : 2. Pekerjaan di Sekitarku

Pembelajaran : 1

Kelas/ Semester : IV/ 1

Alokasi Waktu : 35 x 3 (105 menit)

Kompetensi Dasar :

1. Bahasa Indonesia

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

Indikator :

3.5.5 Menilai kejadian yang terdapat di dalam dongeng

2. IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

⁶⁹Hasil Observasi terhadap pelaksanaan strategi *card sort* pada tanggal 4 November 2019

⁷⁰Hasil Observasi terhadap pelaksanaan strategi *card sort*, pada tanggal 4 November 2019

Indikator:

3.3.1 Menjelaskan macam- macam kegiatan ekonomi

1) Kegiatan Awal

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peserta didik duduk di tempat duduknya masing-masing. Setelah itu, anak-anak dikondisikan oleh ketua kelas untuk memulai berdo'a bersama dan dilanjutkan hafalan. Adapun hafalan yang dilakukan adalah hafalan perkalian 1-15, mufrodad bahasa arab, suratan pendek yang terdapat dalam pembelajaran sekaligus artinya. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan literasi tanpa diperintah oleh guru.⁷¹ Setelah 15 menit peserta didik melakukan kegiatan literasi guru kemudian memasuki ruang kelas, guru kemudian membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa, memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk dan dilanjutkan dengan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar peserta didik mengetahui tujuan dan manfaat apa yang akan didapat dalam pembelajaran hari itu. Setelah guru memberikan motivasi, guru mengulas materi minggu lalu tentang jenis pekerjaan disekitar rumah. Kemudian guru melakukan tanya jawab mengenai jenis- jenis pekerjaan.

2) Kegiatan Inti

Setelah mengulas kembali materi minggu lalu, kemudian guru menjelaskan materi selanjutnya yaitu tentang Pekerjaan di Sekitarku. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku tematik halaman 28. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca teks tentang "Pekerjaan setiap orang dan manfaatnya". Guru meminta peserta didik menjawab

⁷¹ Hasil Observasi terhadap kegiatan pembelajaran, dikutip pada hari Senin, 4 November 2019

pertanyaan yang terdapat dalam buku pelajaran dan guru meminta siswa untuk memberikan komentar dari cerita tersebut. Kemudian guru membahasnya bersama-sama.

Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk membaca teks tentang “Pekerjaan Ayahku adalah Seorang Pelaut”. Kemudian guru melakukan tanya jawab tentang pertanyaan yang terdapat pada buku tersebut.

Tahap selanjutnya, guru meminta siswa mengamati gambar tentang kegiatan ekonomi yang meliputi jenis kegiatan ekonomi, jenis barang yang diperjualbelikan, jenis barang yang terlibat dan hasil dari setiap pekerjaan. Setelah peserta didik mengamati gambar, guru menjelaskan materi tentang kegiatan ekonomi yang dibagi menjadi 3 macam, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Saat guru memberikan penjelasan materi, peserta didik diminta untuk mengamati dengan seksama dan mencatatnya dalam peta konsep.⁷²

Berikutnya, Setelah guru selesai menjelaskan materi, guru meminta peserta didik untuk berdiskusi. Guru membagikan secarik kertas kepada peserta didik secara acak. Setelah semua peserta didik mendapatkan kertas, peserta didik diminta untuk mencari kelompoknya. Setelah semua berkumpul dengan sekelompoknya, guru meminta untuk berdiskusi tentang macam- macam kegiatan ekonomi. Masing-masing kelompok diminta untuk menjelaskan serta memberi contoh secara detail tentang materi diskusi yang telah didapat.⁷³

Setelah selesai berdiskusi, setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya, dan dapat saling mengomentari antar

⁷² Hasil Observasi terhadap kegiatan pembelajaran, dikutip pada hari Senin, 4 November 2019

⁷³ Hasil Observasi terhadap pelaksanaan strategi *card sort* kelas IV, dikutip pada hari Senin, 4 November 2019

kelompok. Peserta didik duduk ditempat duduknya dan mendapatkan hadiah berupa tepuk tangan.

3) Kegiatan Akhir

Diakhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan penguatan pada materi tersebut. Peserta didik juga diberikan kesempatan berbicara atau bertanya untuk menambah wawasan peserta didik yang lain. Setelah itu, guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yang telah disediakan oleh guru. Kemudian pembelajaran selesai.

b. Observasi Ke-2

Hari/ Tanggal : Rabu, 6 November 2019
 Tema : 4. Berbagai Pekerjaan
 Subtema : 2. Pekerjaan di Sekitarku
 Pembelajaran : 3
 Kelas/ Semester : IV/ 1
 Alokasi Waktu : 35 x 3 (105 menit)
 Kompetensi Dasar :

1. Bahasa Indonesia

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

Indikator:

3.5.5 Menilai kejadian yang terdapat di dalam dongeng

2. IPA

3.3 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya

Indikator:

3.3.5 menyebutkan jenis pekerjaan yang kegiatannya memanfaatkan sumber daya alam.

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan guru mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar peserta didik mengetahui tujuan dan manfaat apa yang akan didapat dalam pembelajaran pada hari itu. Setelah guru memberikan motivasi, guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan hari ini yaitu tentang penggunaan teknologi dan pemanfaatan sumber daya alam.

2) Kegiatan Inti

Guru meminta peserta didik untuk membuka halaman 34. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks tentang “cara pembuatan pensil”. Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang teks yang telah dibaca. Kemudian, guru menjelaskan materi tentang macam- macam penggunaan teknologi seperti pengolahan kayu, pengolahan padi, penangkapan ikan dan pengolahan bahan makanan beserta contoh- contohnya, serta dampak penggunaan teknologi dalam pemanfaatan sumber daya alam serta bagaimana pelestarian sumber daya alam. Peserta didik mencatat poin-poin penting dari materi tersebut.

Setelah itu, peserta didik diminta untuk menulis jenis barang yang dihasilkan dari setiap pekerjaan yang terdapat pada tabel halaman 35. Setelah selesai, guru dan peserta didik membahas secara bersama-sama.⁷⁴

Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk berdiskusi. Guru membagikan secarik kertas yang berisi tentang macam – macam penggunaan teknologi dalam pemanfaatan

⁷⁴ Hasil Observasi terhadap kegiatan pembelajaran, dikutip pada hari Rabu, 6 November 2019

sumber daya alam beserta contohnya. Setelah selesai, guru meminta peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya. Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk memulai berdiskusi tentang macam – macam penggunaan teknologi dalam pemanfaatan sumber daya alam beserta contohnya secara lengkap. Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif.⁷⁵

Tahap berikutnya, perwakilan atau kelompok yang sudah selesai berdiskusi, berdiri didepan kelas, dan memaparkan hasil diskusinya. Setelah selesai, setiap kelompok kembali ke tempat duduknya dan diberi hadiah tepuk tangan.

3) Kegiatan Akhir

Diakhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan penguatan pada materi tersebut. Peserta didik juga diberikan kesempatan berbicara atau bertanya untuk menambah wawasan peserta didik yang lain. Setelah itu, guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yang telah disediakan oleh guru. Kemudian pembelajaran selesai.

c. Observasi Ke-3

Hari/ Tanggal	: Senin, 11 November 2019
Tema	: 4. Berbagai Pekerjaan
Subtema	: 3. Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran	: 1
Kelas/ Semester	: IV/ 1
Alokasi Waktu	: 35 x 3 (105 menit)

⁷⁵ Hasil Observasi terhadap pelaksanaan strategi *card sort* kelas IV, dikutip pada hari Rabu, 6 November 2019

Kompetensi Dasar :

1. Bahasa Indonesia

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.

Indikator:

3.5.5 Menilai kejadian yang terdapat di dalam dongeng

4.5.5 Mendiskripsikan penilaian dongeng secara lisan dan tulisan

2. IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator:

3.3.5 menyebutkan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan sosial budaya

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan guru mengondisikan kelas agar siap untuk belajar dengan mengecek kehadiran siswa, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk dan dilanjutkan dengan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar peserta didik mengetahui tujuan dan manfaat apa yang akan didapat dalam pembelajaran hari itu. Setelah guru memberikan motivasi, guru mengulas materi minggu lalu tentang jenis pekerjaan disekitar rumah. Kemudian guru melakukan tanya jawab mengenai bagaimana sikap kita terhadap pekerjaan yang berbeda.⁷⁶

⁷⁶ Hasil Observasi terhadap kegiatan pembelajaran, dikutip pada hari Senin, 11 November 2019

2) Kegiatan Inti

Setelah mengulas kembali materi minggu lalu, kemudian guru menjelaskan materi selanjutnya yaitu tentang pekerjaan orang tuaku. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku tematik tema berbagai pekerjaan dari halaman 49. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca teks tentang “seorang pengrajin kayu”. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku pelajaran dan mendiskusikannya pada teman sebangku.

Setelah itu, guru membahas tentang berbagai macam pekerjaan serta produk yang dihasilkan, apakah termasuk barang atau jasa. Kemudian guru meminta perwakilan 3 peserta didik untuk menyebutkan macam-macam pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.

Tahap selanjutnya, guru melakukan permainan dengan bernyanyi bersama lagu “balonku” dengan memegang kartu yang berisi angka yang dibagikan secara bergantian sampai lagu itu habis. Lagu tersebut diulang sampai semua peserta didik mendapatkan kartunya. Setelah selesai, peserta didik diminta untuk membuka kartunya dan mencari pasangan sesuai dengan angka dalam kartu tersebut. Setelah semua peserta didik berkelompok, guru melanjutkan pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk berdiskusi tentang:

- proses terjadinya meja dan kursi !
- profesi yang terlibat agar meja dan kursi sampai di rumahmu !
- bagaimana sebaiknya merawat meja dan kursi di rumah!⁷⁷

Setelah selesai berdiskusi, setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya, dan dapat saling mengomentari antar

⁷⁷ Hasil Observasi terhadap pelaksanaan strategi *card sort* kelas IV, dikutip pada hari Senin, 11 November 2019

kelompok. Peserta didik duduk ditempat duduknya dan mendapatkan hadiah berupa tepuk tangan.

3) Kegiatan Akhir

Diakhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan penguatan pada materi tersebut. Peserta didik juga diberikan kesempatan berbicara atau bertanya untuk menambah wawasan peserta didik yang lain. Setelah itu, guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

Guru memberikan penguatan kepada seluruh peserta didik. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yang telah disediakan oleh guru. Kemudian pembelajaran selesai.

d. Observasi ke-4

Hari/ Tanggal : Selasa, 12 November 2019

Tema : 4. Berbagai Pekerjaan

Subtema : 3. Pekerjaan Orang Tuaku

Pembelajaran : 2

Kelas/ Semester : IV/ 1

Alokasi Waktu : 35 x 3 (105 menit)

Kompetensi Dasar :

1. Bahasa Indonesia

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng dan sebagainya).

Indikator :

3.5.5 Menilai kejadian yang terdapat di dalam dongeng

2. PPKn

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.

4.1 Menceritakan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

3.1.7 Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila ketiga Pancasila

4.1.7 Menganalisis masalah yang terkait dengan sila ketiga Pancasila

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan guru mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar peserta didik mengetahui tujuan dan manfaat apa yang akan didapat dalam pembelajaran pada hari itu. Setelah guru memberikan motivasi, guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” hal itu dilakukan agar peserta didik tahu pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan hari ini yaitu tentang hubungan simbol dengan makna sila ketiga pancasila.⁷⁸

2) Kegiatan Inti

Guru meminta peserta didik untuk membuka halaman 52. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks tentang “sikap gotong royong di kampung nelayan”. Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang teks yang telah dibaca. Kemudian, guru menjelaskan simbol pancasila yang ketiga. Lalu, menjelaskan pula tentang makna sila yang ketiga. Peserta didik mencatat poin-poin penting dari materi tersebut.

Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 orang, untuk menghemat waktu, maka membagi anggota cukup dengan cara berkelompok dengan teman dibelakang meja, guru memberikan

⁷⁸ Hasil Observasi terhadap kegiatan pembelajaran, dikutip pada hari Selasa, 12 November 2019

secarik kertas di masing-masing kelompok secara acak yang berisi pernyataan tentang pengamalan, sikap baik dan tidak baik terkait nilai-nilai sila ketiga pancasila. Setelah semua peserta didik mendapatkan kertas, peserta didik memulai untuk berdiskusi dan menentukan pernyataan tersebut termasuk kedalam pernyataan benar, pernyataan salah, atau termasuk pengamalan yang dicatat dalam buku tugas.⁷⁹

Tahap berikutnya, perwakilan atau kelompok yang sudah selesai berdiskusi, berdiri didepan kelas, dan memaparkan hasil diskusinya. Setelah selesai, setiap kelompok kembali ke tempat duduknya dan diberi hadiah tepuk tangan.

3) Kegiatan Akhir

Diakhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan penguatan pada materi tersebut. Peserta didik juga diberikan kesempatan berbicara atau bertanya untuk menambah wawasan peserta didik yang lain. Setelah itu, guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

Guru memberikan penguatan kepada seluruh peserta didik. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yang telah disediakan oleh guru. Kemudian pembelajaran selesai.

e. Observasi Ke-5

Hari/ Tanggal	: Kamis, 14 November 2019
Tema	: 4. Berbagai Pekerjaan
Subtema	: 3. Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran	: 3
Kelas/ Semester	: IV/ 1
Alokasi Waktu	: 35 x 3 (105 menit)

⁷⁹ Hasil Observasi terhadap pelaksanaan strategi *card sort* kelas IV, dikutip pada hari Selasa, 12 November 2019

Kompetensi Dasar :

a. Bahasa Indonesia

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng dan sebagainya).

Indikator:

3.5.1 Mengidentifikasi pendapat pribadi tentang isi buku sastra

b. Ipa

4.8 Melakukan kegiatan upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

Indikator :

4.8.6 Mengomunikasikan contoh kegiatan pemanfaatan sampah sebagai upaya pelestarian sumber daya alam

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran diawali dengan salam. Peserta didik yang hadir 26 anak dari jumlah keseluruhan kelas IV A 28 anak. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengondisikan siswa agar siap belajar kemudian memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar peserta didik mengetahui tujuan dan manfaat apa yang akan didapat dalam pembelajaran pada hari itu. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang pernah dipelajari. Setelah guru merasa peserta didik mengingat dan memahami materi yang telah lalu, kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini.⁸⁰

2) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi pembelajaran dan guru meminta peserta didik untuk memperhatikan penjelasan guru mengenai cara pengolahan sampah. Saat guru menyampaikan materi, guru juga melakukan tanya jawab untuk membuat siswa

⁸⁰ Hasil Observasi terhadap kegiatan pembelajaran, dikutip pada hari Kamis, 14 November 2019

berfikir lebih kritis. Siswa menyebutkan contoh tentang cara pengolahan sampah, misalnya dalam pengolahan sampah pertama yaitu *reduce* (mengurangi), contohnya adalah plastik yang digunakan saat berbelanja dipasar, dapat diganti dengan tas belanja atau keranjang belanjaan, pengolahan kedua yaitu *reuse* (memakai kembali), salah satu contohnya yaitu plastik bekas belanjaan di pasar, dapat digunakan kembali untuk kebutuhan lainnya. Sedangkan cara yang ketiga yaitu *recycle* (mendaur ulang), contohnya yaitu botol-botol bekas minuman dapat dijadikan hiasan didalam rumah dalam bentuk bunga. Cara yang terakhir yaitu *replace* (mengganti), contohnya yaitu pemakaian tisu dapat diganti dengan sapu tangan.

Setelah guru selesai menjelaskan materi, guru meminta peserta didik untuk berdiskusi. Guru membagikan secarik kertas kepada peserta didik secara acak. Setelah semua peserta didik mendapatkan kertas, peserta didik diminta untuk mencari kelompoknya. Setelah semua berkumpul dengan sekelompoknya, guru meminta untuk berdiskusi tentang cara pengolahan sampah yang telah didapat. Masing-masing kelompok diminta untuk menjelaskan serta memberi contoh secara detail tentang materi diskusi yang telah didapat.⁸¹

Tahap berikutnya, perwakilan atau kelompok yang sudah selesai berdiskusi, berdiri didepan kelas, dan memaparkan hasil diskusinya. Setelah selesai, setiap kelompok kembali ke tempat duduknya dan diberi hadiah tepuk tangan.

3) Kegiatan Akhir

Diakhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan penguatan pada materi tersebut. Setelah selesai, peserta didik

⁸¹ Hasil Observasi terhadap pelaksanaan strategi *card sort* kelas IV, dikutip pada hari Kamis, 14 November 2019

diminta untuk mencatatnya dalam buku masing-masing. Peserta didik juga diberikan kesempatan berbicara atau bertanya untuk menambah wawasan peserta didik yang lain. Setelah itu, guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

Guru memberikan penguatan kepada seluruh peserta didik. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yang telah disediakan oleh guru. Kemudian pembelajaran selesai.

3. Evaluasi Implementasi Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU I Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran.⁸² Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Hasil dari evaluasi dipergunakan oleh guru untuk membuat keputusan apakah peserta didiknya perlu diberi pembelajaran ulang atau tidak. Evaluasi yang dilakukan oleh Ibu Isna Zaqiyani, S.Pd.I dalam pembelajaran Tematik yang menerapkan strategi *Card Sort* dalam pembelajarannya di Kelas IV A MI Ma'arif NU I Gununglurah adalah penilaian tes dan non tes.

Untuk teknik tes, guru menggunakan beberapa soal evaluasi seperti tes pilihan ganda, isian, dan jawaban singkat guna mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru baik teknik pemberian tugas untuk perorangan atau kelompok yang dikerjakan di sekolah maupun berbentuk tugas rumah atau PR. Sedangkan untuk non tes, guru melakukan penilaian dengan melihat

⁸² Dr. Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta : KALIMEDIA, 2017). Hlm 5

keaktifan siswa saat berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam menjawab suatu permasalahan selama kegiatan berlangsung.

C. Analisis Data

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di MI Ma'arif NU I Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis melakukan analisis data untuk mendeskripsikan tentang data hasil penelitian penerapan strategi *card sort* pada pembelajaran tematik kelas IV A yang meliputi analisis perencanaan, analisis pelaksanaan, dan analisis evaluasi.

Dari beberapa kali observasi, penulis dapat menganalisis terhadap data yang diperoleh dari penelitian terkait implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU I Gununglurah dengan tema 4 subtema 2 pembelajaran ke 1 materi tentang jenis pekerjaan dan manfaatnya, dengan aspek Bahasa Indonesia dan IPS, pembelajaran ke 3 materi tentang penggunaan teknologi dalam pemanfaatan sumber daya alam aspek Bahasa Indonesia, IPA subtema 3 pembelajaran ke I materi pekerjaan orang tuaku dengan aspek Bahasa Indonesia, IPS, tema 4 subtema 3 pembelajaran ke 2 aspek Bahasa Indonesia, PPKn, serta tema 4 subtema 3 pembelajaran ke 3 aspek Bahasa Indonesia, IPA, adalah sebagai berikut:

1. Analisis Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan kegiatan untuk mempersiapkan sesuatu, demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran dengan upaya-upaya yang dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari observasi yang dilakukan penulis, perencanaan atau persiapan yang dilakukan oleh Ibu Isna dengan pembelajaran tematik antara lain mempersiapkan waktu dan tempat pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berikut dengan isi RPP yang meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, sumber belajar serta program evaluasi dan tindak

lanjut yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sehingga pembelajaran akan semakin terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam menyiapkan materi pembelajaran tematik kelas IV MI Ma'arif NU I Gununglurah guru mempersiapkan LKS Tematik, buku cetak MBP (Modul Belajar Praktis) dan referensi buku lain serta yang berkaitan dengan subtema dan pembelajarannya.

2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Hal yang terpenting sebelum mengajar adalah guru mempersiapkan suatu materi pembelajaran. Selain itu, guru juga harus menguasai materi yang akan diajarkan. Tanpa penguasaan materi, guru tidak akan bisa menyampaikan materi tersebut secara maksimal. Materi yang akan disampaikan adalah tema 4 subtema 2 pembelajaran ke 1 materi tentang jenis pekerjaan dan manfaatnya, dengan aspek Bahasa Indonesia dan IPS, pembelajaran ke 3 materi tentang penggunaan teknologi dalam pemanfaatan sumber daya alam aspek Bahasa Indonesia, IPA subtema 3 pembelajaran ke I materi pekerjaan orang tuaku dengan aspek Bahasa Indonesia, IPS, tema 4 subtema 3 pembelajaran ke 2 aspek Bahasa Indonesia, PPKn, serta tema 4 subtema 3 pembelajaran ke 3 aspek Bahasa Indonesia, IPA.

Dalam penelitian pertama pada hari Senin, 4 November 2019, topik yang digunakan sebagai pelaksanaan strategi *card sort* tentang jenis kegiatan ekonomi. Kemudian penelitian selanjutnya yaitu penelitian ke 2 pada hari Rabu, 6 November 2019 dengan materi penggunaan teknologi dalam pemanfaatan sumber daya alam. Pada penelitian ketiga hari Senin, 11 November 2019, topik yang digunakan sebagai pelaksanaan strategi *card sort* adalah berbagai pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. Kemudian pada penelitian keempat pada hari Selasa, 12 November 2019 dengan materi tentang hubungan simbol dengan sila-sila pancasila, serta amalan, sikap baik dan tidak baik yang sesuai dengan sila ketiga pancasila. Selanjutnya penelitian ke lima dilaksanakan pada hari Kamis, 14 November 2019 dengan materi tentang cara pengolahan sampah.

Dalam melaksanakan pembelajaran, ada langkah-langkah yang harus ditempuh terkait dengan implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU I Gununglurah yang sesuai dengan landasan teori pada bab II. Seperti dalam bukunya Mel silberman yang berjudul *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Dalam buku tersebut terdapat empat langkah yang dilakukan untuk mengimplementasikan strategi *card sort* diantaranya ada memberi masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi, Meminta peserta didik untuk berusaha mencari temannya yang memiliki kartu dengan kategori yang sama, membiarkan peserta didik dengan kartu kategorinya yang sama menyajikan sendiri kepada orang lain, serta selagi masing-masing kategori dipresentasikan buatlah beberapa poin mengajar yang penting.⁸³ Implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran tematik pada observasi pertama sampai kelima guru sudah menerapkan strategi yang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mel silberman. Hanya saja ada perbedaan pada langkah ketiga, yaitu membiarkan peserta didik dengan kategorinya yang sama menyajikan sendiri kepada orang lain, sedangkan beliau meminta peserta didik untuk memaparkan hasil diskusinya secara bergantian.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *card sort*, langkah-langkah diatas dapat dilalui dengan sangat baik oleh guru. Walaupun pada masa pencarian kartu, peserta didik menjadi sangat berisik, tetapi setelah menemukan kartu dengan kategori yang sama, peserta didik menjadi tenang kembali dengan bantuan pengondisian kelas dari guru. Hasilnya peserta didikpun menjadi aktif dan antusias dalam mencari kartu yang sama, siswa juga menjadi lebih mudah dalam memahami materi. Sehingga, dalam pembelajaran siswa tidak merasa bosan dan tidak mudah lupa dengan materi pelajaran yang disampaikan guru, sehingga dapat berjalan secara maksimal.

⁸³ Mel silberman. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. 2009. Jogjakarta: Pustaka Intan Madani. Hlm.157

3. Analisis Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, karena digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang telah diberikan. Sebenarnya, seorang guru dalam menerapkan sebuah strategi pembelajaran tidak hanya diukur dari nilainya saja, tetapi juga mengacu pada kriteria evaluasi dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran, seperti membuat laporan tentang kegiatan belajar yang baru dilaksanakan. Hal ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan menjadi bahan perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Untuk evaluasi tahap ini sebenarnya dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Untuk teknik tes, guru menggunakan beberapa soal evaluasi seperti tes pilihan ganda, isian, dan jawaban singkat guna mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru baik teknik pemberian tugas untuk perorangan atau kelompok yang dikerjakan di sekolah maupun berbentuk tugas rumah atau PR. Sedangkan untuk non tes, guru melakukan penilaian dengan melihat keaktifan peserta didik saat berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam menjawab suatu permasalahan selama kegiatan berlangsung.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, guru kelas IV MI Ma'arif NU I Gununglurah sudah melaksanakan evaluasi strategi pembelajaran *card sort*, yaitu dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Serta memberikan penguatan pada materi tersebut. Evaluasi yang dilakukan guru diakhir pembelajaran adalah memberikan soal kepada siswa sesuai apa yang telah disampaikan.⁸⁴

⁸⁴ Hasil Observasi terhadap kegiatan pembelajaran, dikutip pada hari Kamis, 14 November 2019

D. Kelebihan dan Kelemahan Implementasi Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU I Gununglurah

1. Kelebihan dalam Implementasi Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Ma'arif NU I Gununglurah
 - a. Pengetahuan guru terhadap strategi *card sort* akan mempengaruhi keberhasilan penerapan dalam proses pembelajaran.
 - b. Pendidik dapat mengetahui karakter siswa yang variatif
 - c. Peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.
 - d. peserta didik sangat berantusias dan bersemangat saat mencari kartu.
 - e. Peserta didik juga terlatih untuk saling menghormati terhadap perbedaan pandangan dalam berdiskusi.
 - f. Pemilihan waktu yang sesuai akan menjadikan faktor pendukung keberhasilan dalam implementasi strategi *card sort*.
2. Kelemahan dalam Implementasi Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Ma'arif NU I Gununglurah
 - a. Tidak semua peserta didik dapat menjadi aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Apabila pendidik kurang sigap, maka kelas cenderung akan gaduh.
 - c. Apabila pendidik kurang cermat, dapat menyita waktu dan materi pokok pembelajaran tidak akan tersampaikan, sehingga menghambat implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran tematik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU I Gununglurah dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran tematik kelas IV MI Ma'arif NU I Gununglurah dengan kurikulum 2013 meliputi tiga tahap pembelajaran yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Pada tahap perencanaan, sebelum memulai pelajaran guru mempersiapkan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan sebaik mungkin. Guru menetapkan terlebih dahulu silabus, kemudian membuat RPP, mempersiapkan materi yang akan diajarkan, dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan, guru menyampaikan materi terlebih dahulu lalu membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dengan memberikan kartu secara acak kepada peserta didik guna mencari pasangan yang sesuai. Setelah guru menyampaikan materi, guru membagikan tugas kegiatan yang ditujukan untukkelompok. Setelah itu, masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Pada tahap evaluasi, guru mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil dari evaluasi dipergunakan oleh guru untuk menentukan apakah peserta didik perlu diberi pembelajaran ulang atau tidak. Dalam hal ini, evaluasi yang digunakan berupa penilaian tes dan non tes.

Pada kelas IV guru lebih menekankan pada ceramah dan diskusi, karena pemahaman materi yang disampaikan oleh guru sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. sedangkan strategi *card sort* digunakan supaya terciptanya proses kegiatan pembelajaran yang aktif sehingga membuat peserta didik dapat lebih antusias dan semangat dalam mengikuti proses

pembelajaran. Selain itu, akan melatih perkembangan peserta didik dalam bekerja sama, berdiskusi, menyampaikan pendapat dan berani menjawab pertanyaan atau sanggahan, serta memiliki rasa tanggung jawab yang merupakan tugas bersama. Sedangkan pada penguasaan materi di kelas IV ini dapat dipengaruhi oleh ceramah dari guru dan diskusi antar anggota kelompok pada pembelajaran tematik. Dengan menggunakan strategi pembelajaran ini, membuat peserta didik lebih mudah memahami materi guna mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartunya, sehingga tidak mudah lupa dengan materi pelajaran, serta mudah untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran tematik yang dilaksanakan dengan baik.

B. Saran- saran

Saran ini merupakan bahan masukan dan pertimbangan yang ditujukan kepada semua pihak yang turut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan, kaitannya dalam implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran tematik. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di MI Ma'arif NU I Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, peneliti mendapatkan beberapa hal yang dapat disajikan sebagai saran yaitu:

1. Berusaha untuk lebih melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, agar proses belajar mengajar lebih optimal
2. Lebih memperhatikan dan memberi motivasi kepada peserta didik yang terlihat tidak begitu semangat dan peserta didik yang pendiam.
3. Meningkatkan kualitas dengan memperkaya inovasi dalam penyampaian materi pada pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan mendapatkan hasil yang baik.
4. Mengenai penggunaan kartu yang dibuat dengan bentuk, warna yang hendaknya dibuat semenarik mungkin sehingga lebih memotivasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran

C. Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil'alamiin*, berkat rohmat dan hidayah dari Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini, khususnya kepada Bapak Dr. Subur, M.Ag., selaku dosen pembimbing penulis yang berkenan untuk membimbing penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga bantuan do'a, materi, maupun pikiran yang diberikan kepada penulis senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT serta senantiasa diberikan kesehatan. Dan tak lupa kepada Kepala MI Ma'arif NU I Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian tentang Implementasi Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV, *jazzakumullohu ahsanal jaza*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan yang tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu tentunya penulis mengharapkan banyak masukan, kritikan, baik dalam rangka penyempurnaan penelitian ini, maupun untuk penelitian-penelitian lain yang nantinya penulis lakukan Insya Allah.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan dan sajikan dalam skripsi ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, mudah-mudahan tetap bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset)
- Desmita, 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Dr. H. Rohmad, 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta : KALIMEDIA,)
- Hardiansyah, Haris. 2104. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta:Salemba Humanika)
- Hartono, Rudi. 2013 *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, (Yogyakarta:DIVA Press)
- Hasbulloh, 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada)
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo)
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung;Remaja Rosdakarya)
- Nata, Abudin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana)
- Ngalimun, dkk, 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo).
- Rachmawati, Tutik. dan Daryanto, 2015. *Teori Belajar dan Proses Belajar Yang Mendidik*, Yogyakarta : PENERBIT GAVA MEDIA.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran:Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group)
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Jogjakarta: Pustaka Intan Madani.

- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta)
- Sumiarti, 2016. *Ilmu Pendidikan* (Purwokerto: STAIN Press)
- Sunhaji, 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto, STAIN Purwokero press.
- Sunhaji, 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains* (Purwokerto: STAIN Press) Cet.1
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Trianto, 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Prestasi Pustkarya).
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*,
- W, Carwell Jhon. 2012 *Research Design Pendekatan Kualitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Warsono dan Hariyanto, 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Yamin, Martinis & Maisah, 2012. *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Referensi)
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Zaini, Hisyam. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Edisi Revisi, (Yogyakarta, CTSD Center for Teaching Staff Development, Cet 2)